

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* ERA *PANDEMIC COVID-19* MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Anita Ningrum  
NIM. 23060160026**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
2020**



**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* ERA *PANDEMIC COVID-19* MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Anita Ningrum  
NIM. 23060160026**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
2020**

Saiful Marom, M.Sc  
Dosen IAIN Salatiga  
Persetujuan Pembimbing

Hal : Naskah Skripsi  
Lampiran : 4 eksemplar  
Saudari : Anita Ningrum

Kepada:  
Yth Dekan FTIK IAIN Salatiga  
Di Salatiga

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini, kami kirimkan naskah skripsi saudara;

Nama : Anita Ningrum

NIM : 23060160026

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* ERA *PANDEMIC COVID-19* MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

dengan ini kami mohon skripsi saudara tersebut di atas supaya segera dimunaqosyahkan

Demikian agar menjadi perhatian

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Salatiga, 11 Mei 2020  
Pembimbing



Saiful Marom, M.Sc.  
NIP. 1987074 201503 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Lingkar Salatiga KM.2 Telepon.(0298) 6031364 Kode Pos 50716 Salatiga  
Website:<http://tarbiyah.iainsalatiga.ac.id> e-mail: [tarbiyah@iainsalatiga.ac.id](mailto:tarbiyah@iainsalatiga.ac.id)

**SKRIPSI**

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM*  
ERA *PANDEMIC* COVID-19 MATERI TATA SURYA PADA SISWA  
KELAS VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Disusun oleh:**

**ANITA NINGRUM**

**NIM. 23060160026**

Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, pada tanggal 12 Juni 2020 dan telah dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua Penguji : Dr. Rasimin, M.Pd.

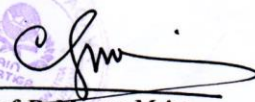
Sekretaris : Saiful Marom, M.Sc.

Penguji I : Drs. Sumarno Widjadipa, M.Pd.

Penguji II : Anggun Zuhaida, M.Pd.

Salatiga, 12 Juni 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr Mansur, M.Ag  
NIP. 19680613 19943 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Ningrum

NIM : 23060160026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Skripsi ini diperkenankan dipublikasikan pada *e-repository* IAIN Salatiga. Demikian deklarasi ini dibuat oleh penulis untuk dapat dimaklumi.

Salatiga, 11 Mei 2020

Yang Menyatakan,



Anita Ningrum

NIM. 23060160026

## **MOTTO**

“ Jadilah secerdas yang kau bisa, tapi ingat, menjadi bijak itu lebih baik daripada  
menjadi cerdas ”

(Alan Alda)

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini kami persembahkan untuk:

1. Ayahanda Isyanto dan Ibunda Tikanah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendo'akan, memberikan nasihat, membimbing, memberikan motivasi, dan selalu menjadi penyemangat sehingga proses penempuhan gelar sarjan ini dapat tercapai.
2. Ibu Nyai Hj. Nafisah Mahfudz Ridwan, KH. Muhamad Hanif, M. Hum, Ibu Nyai Rosyidah, Lc. Dan segenap keluarga ndalem Pondok Pesantren Edi Mancoro yang selalu mendo'akan, membimbing, dan semoga penulis mendapatkan keberkahan ilmunya.
3. Asatidz Pondok Pesantren Edi Mancoro yang selalu memberikan ilmunya, menasihati, dan membimbing penulis.
4. Sahabat perjuanganku Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi.
5. Teman-teman Pondok Pesantren Edi Mancoro yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
6. Teman-teman PPL (Asvin, Bagas, Faishal, Dian, Farhana, Rosyidah, Dhea) di MTsN Salatiga.
7. Kelurga besar KKN Desa Butuh Sawangan Kab. Magelang tahun 2020 khususnya sahabat-sahabatku Posko 158 (Laela, Fatonah, Farid, Akrom, Farida, Zulfa, Kholid).



## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya, semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penulis sampaikan dengan kerendahan hati, bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Salatiga.
2. Bapak Prof. Dr. Mansur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
3. Ibu Dr. Eni Titi Kusumawati, M.Pd. selaku Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Bapak Dr. Budiyo Sapatro, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Saiful Marom, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, saran, waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, serta karyawan IAIN Salatiga sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.
7. Ayahanda Isyanto dan Ibunda Tikanah tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, mendo'akan, memberikan nasihat, dan membimbing.
8. Bapak Drs. H. Mudlofir, M.M. selaku kepala MTs Negeri Salatiga yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
9. Bapak Wawan Kurniawan, S.Pd. selaku guru IPA kelas VII MTs Negeri Salatiga yang telah membantu penulis dalam penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan atas bantuan dan dukungannya.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih dan membalas dengan do'a, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal ibadah yang akan mendapat balasan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Salatiga, 11 Mei 2020

Anita Ningrum  
NIM. 23060160026

## ABSTRAK

Ningrum, Anita. 2020. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Saiful Marom, M.Sc.

**Kata Kunci:** analisis; pembelajaran *google classroom*; tata surya dan *pandemic COVID-19*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya, untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model alir oleh Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dengan *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya kelas VII MTs Negeri Salatiga meliputi (a) tujuan pembelajaran materi tata surya ini agar siswa mampu mendeskripsikan komponen tata surya (b) materi pelajaran: guru memberikan materi dengan rinci, (c) media yang digunakan guru berupa gambar, (d) metode yang digunakan metode tanya jawab, (e) strategi mengajar guru dengan menyampaikan poin-poin penting, (f) hasil penilaian pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKM secara klasikal. (2) Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya yaitu: (a) materi tata surya materi yang menarik, (b) media gambar dapat memberikan pemahaman kepada siswa. (c) faktor pendukung: motivasi dalam diri siswa, bimbingan orang tua. (d) faktor penghambat: kurangnya manajemen waktu, keadaan rumah yang tidak kondusif, sebgaiannya siswa masih terkendala akses internet, (e) kelebihan: lebih efektif, siswa dapat belajar secara mandiri, (f) kekurangan: tidak ada praktikum pada materi tata surya (3) Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya yaitu: (a) media yang paling efektif digunakan video (b) hasil belajar siswa masih rendah, (c) metode tanya jawab hanya 50% siswa yang aktif, (d) faktor penghambat: siswa belum siap dalam pembelajaran digital (e) faktor pendukung: siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena menjadi hal yang baru bagi siswa, (f) kelebihan: efektif (g) kekurangan: pemahaman siswa terhadap materi akan berbeda ketika tatap muka secara langsung sebagaimana di gedung sekolah, dan kedisiplinan siswa masih kurang.

## DAFTAR ISI

HALAMAN BERLOGO IAIN SALATIGA .....	i
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KELULUSAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5

E. Penegasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	13

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	15
1. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Google Classroom</i> .....	15
a. Pengertian pembelajaran .....	15
b. Pelaksanaan pembelajaran .....	16
c. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran .....	18
d. <i>Google Classroom</i> .....	20
e. Fitur <i>Google Classroom</i> .....	21
f. Cara Menggunakan <i>Google Classroom</i> .....	24
2. <i>Pandemic COVID-19</i> .....	25
3. Tata Surya .....	27
B. Kajian Pustaka.....	44

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
C. Sumber Data.....	49
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	50
E. Analisa Data.....	55
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	58

## **BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

A. Paparan Data .....	62
1. Profil MTs Negeri Salatiga .....	62
a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Salatiga .....	62
b. Identitas Madrasah .....	63
c. Visi dan Misi MTs Negeri Salatiga.....	63
d. Tujuan MTs Negeri Salatiga .....	64
e. Keadaan guru, siswa, dan karyawan MTs Negeri Salatiga..	62
f. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Salatiga .....	66

g. Gambaran Informan .....	68
2. Hasil Penelitian .....	69
a. Proses pembelajaran <i>google classroom</i> era <i>pandemic</i> COVID-19 materi tata surya.....	69
b. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>google</i> <i>classroom</i> era <i>pandemic</i> COVID-19 materi tata surya .....	79
c. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>google</i> <i>classroom</i> era <i>pandemic</i> COVID-19 materi tata surya .....	86
B. Analisis Data .....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	107
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rata-Rata Kecepatan Orbital Planet Dalam Tata Surya .....	28
Tabel 4.1 Data Guru .....	64
Tabel 4.2 Data Pegawai Administrasi.....	65
Tabel 4.3 Data Siswa MTs Negeri Salatiga .....	66
Tabel 4.4 Ruang Dan Gedung MTs Negeri Salatiga.....	67
Tabel 4.5 Daftar Nama Informan .....	68
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Materi Tata Surya Kelas VII K.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Interelasi Komponen Pengajaran .....	18
Gambar 2.2 Susunan Tata Surya .....	29
Gambar 2.3 Bagian-Bagian Matahari .....	30
Gambar 2.4 Planet Dalam ( Merkurius, Venus, Bumi dan Mars).....	31
Gambar 2.5 Planet Luar .....	32
Gambar 2.6 Bagian-Bagian Komet .....	33
Gambar 2.7 Serbuk Asteroid yang Terletak Antara Mars dan Jupiter .....	34
Gambar 2.8 Bentuk Bumi .....	35
Gambar 2.9 Rotasi Bumi.....	36
Gambar 2.10 Gerak Bulan dan Bumi Mengelilingi Matahari.....	38
Gambar 2.11 Fase-Fase Bulan .....	40
Gambar 2.12 Proses Terjadinya Gerhana Matahari .....	42
Gambar 2.13 Proses Terjadinya Gerhana Bulan .....	43
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data ( <i>flow model</i> ).....	56
Gambar 4.1 Materi Tata Surya.....	68
Gambar 4.2 Media Pembelajaran Tata Surya .....	74
Gambar 4.3 Metode Tanya Jawab.....	75
Gambar 4.4 Strategi Pembelajaran.....	76
Gambar 4.5 Materi Pembelajaran Disertai dengan Gambar .....	86
Gambar 4.6 Strategi Mengajar .....	96



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kode Penelitian .....	115
Lampiran 2: Instrumen Penelitian .....	118
Lampiran 3: Transkrip Wawancara .....	125
Lampiran 4: Dokumentasi.....	152
Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian .....	164
Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian .....	165
Lampiran 7: Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....	166
Lampiran 8: Daftar Nilai SKK.....	167
Lampiran 9: Lembar Bimbingan Skripsi.....	168
Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup .....	169

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar dalam pandangan islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tidak pernah lepas dari aktivitas belajar. Dengan belajar manusia dapat mengetahui hal-hal yang baru yang belum diketahuinya. Allah memberikan pengajaran pertama kali pada Nabi Muhammad SAW melalui surat Al-Alaq (90) ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
{ ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahui. (Depatemen Agama RI: 2010).

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar tercipta pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak *pandemic* COVID-19 yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh

lembaga pendidikan. selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi interaksi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Kebijakan tersebut tidak hanya berlaku di negara Indonesia saja, tetapi juga di negara-negara yang telah terpapar COVID-19. Dengan adanya kebijakan tersebut maka sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh era *pandemic* COVID-19 ini guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari siswa. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.

Menurut Miarso (2005:50) perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Perkembangan tentang informasi dan teknologi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan ilmu pengetahuan dan informasi selalu berkembang. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini maka diharapkan program pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Salah satu metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *google classroom*. *Google classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas online *google classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

MTs Negeri Salatiga merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran *e-Learning* di sekolah tersebut memanfaatkan *google classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi materi sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui *google classroom* tersebut. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *google classroom*. *Google classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 maka penelitian ini fokus untuk meneliti tentang “**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti memfokuskan beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

3. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi para pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19. Disamping itu, dapat diketahui bagaimana guru dalam pelaksanaan pembelajaran *google classroom*.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran era *pandemic*.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang penerapan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti.
- c. Bagi IAIN Salatiga, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dan juga sebagai khazanah bagi perpustakaan IAIN Salatiga.

- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk memperjelas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM ERA PANDEMIC COVID-19 MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020*.

Pemaparan penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom***

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Miarso (2004: 528) memaknai istilah pembelajaran sebagai usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi lingkungan tertentu.

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang sedang belajar (Sudjana, 2000: 28).

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang didalamnya terdapat aktivitas belajar untuk berusaha memperoleh pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010: 136).

Menurut Bahri & Zain (2010: 1) Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

#### **c. *Google Classroom***

Menurut Wikipedia (2019) *google classroom* merupakan suatu model pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan. Selanjutnya pengertian *google classroom* adalah aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya.

Aplikasi *google classroom* memiliki fitur yang mendukung proses pembelajaran *e-Learning*. Menurut Wikipedia (2019) ada beberapa fitur yang ditawarkan *google classroom* antara lain



adanya fitur *assignment* (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa yang didukung oleh *google drive*, adanya fitur arsip program dan fitur aplikasi *google classroom* dapat diakses dengan perangkat android dan iOS. Kesemua fitur tersebut tersedia di *google classroom* dan dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran (Iskandar dkk, 2020).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pembelajaran *google classroom* adalah pembelajaran online jarak jauh dimana guru dan siswa bisa setiap saat dapat bertatap muka melalui kelas online *google classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

## **2. *Pandemic COVID-19***

Kata *pandemic* dalam bahasa Indonesia “pandemi” adalah kondisi di mana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia di banyak tempat di dunia.

Menurut WHO (*World Health Organization*), Organisasi Kesehatan Dunia, pandemik terjadi jika telah memenuhi tiga kondisi yakni, munculnya penyakit baru pada penduduk, menginfeksi manusia, menyebabkan penyakit berbahaya, dan penyakit dapat menyebar dengan mudah hingga berkelanjutan diantara manusia. Sejak Jumat

(28/2/2020) WHO telah menaikkan status risiko dari virus corona ini ke level tertinggi karena penyebarannya yang cepat ke sejumlah negara (Ibadurrahman, 2020: 25).

*Coronavirus Disease* (COVID-19) merupakan virus yang terkait dengan infeksi pernapasan, merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di sel epitel saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan sistemik. Virus corona adalah virus RNA untai positif yang berantai tunggal yang tidak tersegmentasi.

Virus-virus corona termasuk dalam ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*, dan sub keluarga *Orthocoronavirinae*. Virus corona termasuk dalam genus *Coronavirus*. Ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus (Zhu *et al*, 2020: 18).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pandemi COVID-19 merupakan penyakit yang menyebar dengan cepat dan meluas.

### **3. Tata Surya**

#### **a. Sistem Tata Surya**

Tata surya adalah susunan benda-benda langit yang terdiri atas Matahari sebagai pusat tata surya, planet dalam, planet luar, Komet, Meteoroid, dan Asteroid.

#### 1) Matahari

Matahari adalah bintang yang berupa bola gas panas dan bercahaya yang menjadi pusat sistem tata surya. Tanpa energi intens dan panas matahari, tidak ada kehidupan di Bumi. Matahari memiliki empat lapisan yaitu inti matahari, fotosfer, kromosfer, dan korona.

#### 2) Planet Dalam

Planet adalah benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri. Planet hanya memantulkan cahaya yang diterimanya dari bintang. Planet dalam disebut juga dengan planet terestrial adalah planet yang letaknya dekat dengan Matahari. Selain itu planet dalam juga memiliki atmosfer yang cukup besar untuk menghasilkan cuaca, memiliki kawah dan fitur permukaan tektonik.

#### 3) Planet Luar

Planet luar disebut juga dengan planet jovian. Planet jovian adalah planet yang letaknya jauh dengan matahari, berukuran besar memiliki banyak satelit.

#### 4) Komet

Komet berasal dari bahasa Yunani, yaitu *kometes* yang artinya berambut panjang. Komet adalah benda langit yang mengelilingi Matahari dengan orbit yang sangat lonjong.

Komet ini terdiri atas debu, partikel batu yang bercampur es, metana dan amonia.

5) Meteroid

Meteroid adalah potongan batu atau puing-puing logam (yang mengandung unsur besi dan logam) yang bergerak di luar angkasa. Meteroid mengelilingi Matahari dengan orbit tertentu dan kecepatan bervariasi. Meteroid tercepat bergerak di sekitar 42 km/detik.

6) Asteroid

Asteroid adalah potongan batu yang mirip dengan materi penyusun planet (Kemdikbud, 2016: 150-155).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, tata surya adalah susunan benda-benda langit yang terdiri atas Matahari sebagai pusat tata surya, planet-planet, komet, meteroid, dan asteroid yang mengelilingi Matahari.

**b. Kondisi Bumi**

1) Bentuk Bumi

Pada tahun 1522, Magelhaen telah membuktikan bahwa Bumi berbentuk bulat. Waktu itu dengan mengadakan pelayaran dengan arah lurus, kemudian kembali ke tempat awal dia berlayar. Astronot telah melihat dengan jelas bentuk Bumi. Astronot dari atas melihat bahwa terdapat sedikit tonjolan di khatulistiwa dan terdapat bagian Bumi yang rata dibagian

kutubnya. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk Bumi tidak benar-benar bulat, akan tetapi sedikit lonjong. Bumi berdiameter sekitar 12. 742 km.

## 2) Rotasi Bumi

Rotasi bumi adalah perputaran Bumi pada porosnya. Sedangkan kala rotasi Bumi adalah waktu yang diperlukan Bumi untuk sekali berputar pada porosnya, yaitu 23 jam 56 menit. Bumi berotasi dari barat ke timur.

## 3) Revolusi Bumi

Revolusi bumi adalah perputaran (perdedaran) Bumi mengelilingi Matahari. Kala revolusi Bumi adalah waktu yang diperlukan oleh Bumi untuk sekali berputar mengelilingi Matahari, yaitu 365, 25 hari atau 1 tahun. Bumi berevolusi dengan arah yang berlawanan dengan arah perputaran jarum jam.

### **c. Kondisi Bulan**

Bulan adalah salah satu benda langit yang terdekat dengan Bumi sekaligus merupakan satelit Bumi. Karena Bulan merupakan satelit, maka Bulan tidak dapat memancarkan cahaya sendiri melainkan memancarkan cahaya Matahari.

#### **d. Gerahana**

Gerhana terjadi ketika posisi Bulan dan Bumi menghalangi sinar Matahari, sehingga Bumi atau Bulan tidak mendapatkan sinar Matahari. Gerhana juga merupakan akibat dari pergerakan Bulan. Ada dua jenis gerhana, yaitu gerhana Matahari dan gerhana Bulan. (Kemdikbud, 2017: 156-162).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Rangkaian laporan penelitian disusun menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

##### **BAB II: Kajian Pustaka**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19, serta penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.

##### **BAB III: Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

#### BAB IV: Analisis Data

Pada bab ini akan dipaparkan data yang penulis dapat dan analisis data mengenai pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### BAB V: Penutup

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Sedangkan akhir skripsi ini berisi lampiran-lampiran yang mendukung isi dari skripsi, daftar pustaka, dan riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom***

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang sedang belajar (Sudjana, 2000: 28).

Pembelajaran menurut Thorndike terjadi melalui pembentukan asosiasi atau koneksi-koneksi antara pengalaman inderawi yakni persepsi terhadap stimulus atau peristiwa dan impuls-impuls saraf atau respon-respon yang memberikan manifestasinya dalam bentuk perilaku. Thorndike juga meyakini bahwa pembelajaran terjadi melalui rangkaian eksperimen *trial and error* atau menyeleksi dan mengoneksi (Nai, 2017: 102).

Pengertian-pengertian pembelajaran yang diutarakan para ahli mengutamakan kata kunci perubahan atau pengalaman. Dua kata kunci tersebut sangat dipengaruhi oleh arus pemikiran



kaum Behavioral dalam memberi batasan tentang belajar dan pembelajaran yang merupakan dua sisi yang tak terpisahkan. Perubahan dan pengalaman dimaknai sebagai hakekat pembelajaran.

Batasan agak berbeda adalah yang dirumuskan dengan menggunakan kata kunci upaya yang mengindikasikan adanya pihak lain. Atau mekanisme lain yang harus ada seiring terjadinya proses belajar siswa. Mekanisme tersebut adalah guru, media, serta berbagai sumber, baik cetak maupun elektronik yang kemudian menjadi prasyarat belajar dan pembelajaran, sehingga batasan pembelajaran menjadi lebih sistematis jika dibahas melalui istilah teknologi pembelajaran (Nai, 2017: 122).

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi aktivitas belajar.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010: 136).

Menurut Bahri & Zain (2010: 1) Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Dengan pelaksanaan pembelajaran guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Menyampaikan Materi Pembelajaran

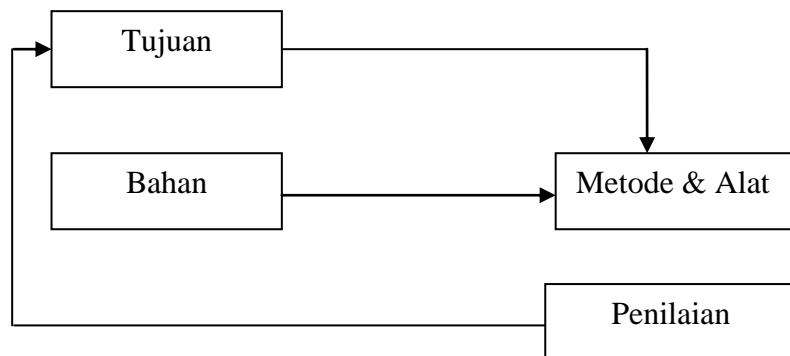
Menyampaikan materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode yang mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

### 3) Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

#### c. **Komponen Pelaksanaan Pembelajaran**

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Keempat persoalan (tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian). Menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar-mengajar. Secara skematis keempat komponen tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1 Interelasi Komponen Pengajaran

(Sumber: Sudjana, 2010: 30)

### 1) Tujuan

Tujuan dalam proses belajar-mengajar merupakan komponeen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran (Sudjana, 2010: 63).

### 2) Bahan

Tujuan yang jelas dan oprasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar-mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapai tujuan dan tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki siswa (Sudjana, 2010: 69).

### 3) Metode

Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media trasformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai (Sudjana, 2010: 77).

#### 4) Alat

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting untuk membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sebab dengan adanya alat peraga, bahan yang akan disampaikan kepada siswa akan lebih mudah diterima dan dipahami (Sudjana, 2010: 104).

#### 5) Penilaian

Untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Dengan perkataan lain bahwa penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran (Sudjana, 2010: 104).

#### **d. *Google Classroom***

*Google classroom* atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *google* adalah sebuah serambi pembelajaran yang dapat diperuntukan terhadap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (*paperless*) (Iskandar dkk, 2020: 144).

*Google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* juga menjadi sarana distribusi tugas,

submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Japar, 2020: 153).

Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dapat dilihat berdasarkan tingkat kesalahan yang dibuat oleh siswa saat menyelesaikan permasalahan yang diberikan, hal lain yang menjadi acuan keefektifan pembelajaran adalah pada saat guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang telah diunggah ke dalam kelas *google classroom* (Iskandar dkk, 2020: 144).

Dengan demikian aplikasi ini dapat membantu pendidik dalam dan siswa dalam melaksanakan proses belajar yang lebih mendalam.

#### **e. Fitur *Google Classroom***

Adapun fitur yang terdapat dalam *google classroom* sebagai berikut:

##### 1) *Assignments* (Tugas)

Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *google* yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa. Atau siswa kepada siswa.

##### 2) Grading (Pengukuran)

*Google classroom* mendukung banyak skema penilain yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana siswa dapat melihat,

mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru.

Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dan dimana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru jika guru mengembalikan tugas masuk.

### 3) *Communication* (Komunikasi)

Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

Beberapa jenis media dari produk *google* seperti file video *YouTube* dan *google drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagai konten.

### 4) *Time-Cost* (Hemat Waktu)

Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi kode untuk mengikuti kelas. Guru juga mengelola kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa

depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang dikaji.

5) *Archive Course* (Arsip Program)

Arsip juga untuk membangun juga mempertahankan kelas mereka saat ini. ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.

6) *Mobile Application* ( Aplikasi dalam Telepon Genggam)

Aplikasi memberikan pengguna mengambil foto dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagai file dari aplikasi lain dan mendukung akses online.

7) *Privacy* (Privasi)

Berbeda dengan layanan konsumen *google*, *google classroom*, sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan guru dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Semua fitur tersebut dapat digunakan oleh guru selama pembelajaran. Pada dasarnya tahap awal yang dilakukan yakni dengan melakukan login dengan menggunakan akun *G suit for Education* atau *google pribadi/email google* (Iskandar dkk, 2020: 145-146) .



#### **f. Cara Penggunaan *Google Classroom***

Dalam memulai menggunakan *google classroom* kita terlebih dahulu masuk ke akun *google* dan kemudian mencari produk *google* tersebut, setelah masuk pada akun *google classroom* kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu, *stream* (aliran), *classwork* (aktivitas siswa), dan *people* (orang). *Stream* adalah fasilitas *google class* untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan, atau melihat aliran tugas, materi, quiz dari topik-topik yang diajarkan guru.

*Classwork* dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz, mengunggah materi, dan mengadakan refleksi. Pada menu *people* guru dapat mengundang siswa dengan kode akses yang telah tersedia pada bilah *people*, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada bilah *classwork* dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf maupun video.

Hal ini dilakukan guru untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecepatan berpikir, latar belakang pengetahuan awal, dan perbedaan pada *learning style* peserta didik (Millatana dalam Iskandar dkk, 2020: 143).

## 2. *Pandemic COVID-19*

Suatu pandemi adalah epidemi/wabah global, yang merupakan terjangkitnya penyakit menular pada banyak orang dalam daerah geografis luas. Selain itu memenuhi syarat/kriteria WHO, yakni suatu penyakit baru pada suatu populasi, di mana agen penyebab penyakit itu dapat menyebar dengan mudah dan berkelanjutan serta menginfeksi dan menyebabkan sakit yang serius pada manusia.

Pandemi adalah kondisi di mana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia di banyak tempat di dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*), Organisasi Kesehatan Dunia, pandemik terjadi jika telah memenuhi tiga kondisi yakni, munculnya penyakit baru pada penduduk, menginfeksi manusia, menyebabkan penyakit berbahaya, dan penyakit dapat menyebar dengan mudah hingga berkelanjutan diantara manusia. Sejak Jumat (28/2/2020) WHO telah menaikkan status risiko dari virus corona ini ke level tertinggi karena penyebarannya yang cepat ke sejumlah negara (Ibadurrahman, 2020: 25) .

COVID-19 adalah akronim untuk kata-kata bahasa Inggris *Corona Virus Disease-2019*. Epidemi ini mulai dikenal oleh otoritas ilmiah pada tahun 2020, epidemi ini berasal dari kota besar Wuhan di Cina, ibu kota provinsi Hubei.

Infeksi ini awalnya ditemukan pada sekelompok orang yang memiliki gejala *pneumonia* yang tidak diketahui. Sebagian besar dari mereka adalah bekerja di pasar ikan Wuhan. Pasar ini memiliki sekitar seribu kios yang menjual ikan, ayam, kelinci, kelelawar, musang, marmut, ular, rusa tutul dan banyak binatang lainnya. akibatnya langsung diasumsikan bahwa *pneumonia* disebabkan oleh virus corona baru dari hewan.

Faktanya, para ilmuwan telah mengisolasi tipe baru coronavirus pada orang sakit. WHO telah memberikan coronavirus ini nama COVID-19 ( Meldico, 2020: 34-35).

*Coronavirus Disease* (COVID-19) merupakan virus yang terkait dengan infeksi pernapasan, merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di sel epitel saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan sistemik. Virus corona adalah virus RNA untai positif yang berantai tunggal yang tidak tersegmentasi.

Virus-virus corona termasuk dalam ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*, dan sub keluarga *Orthocoronavirinae*. Virus corona termasuk dalam genus *Coronavirus* ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus. (Zhu *et al*, 2020: 18).

Penerapan *lockdown* bukan berarti menutup akses seluruh masyarakat. mereka masih diperbolehkan keluar rumah, namun hanya membeli kebutuhan pokok dan berkunjung ke dokter. Kebijakan pembatasan yang lebih lunak tercatat diberlakukan di 5 negara atau wilayah yang berdampak pada 266 juta penduduk dunia. Hal serupa juga diberlakukan di Indonesia lewat imbauan kerja di rumah, belajar di rumah, dan ibadah di rumah. Di sisi lain, sejumlah negara menerapkan aturan jam malam membuat penduduk dibatasi waktu beraktivitasnya di luar rumah. (Ibadurrahman, 2020: 24).

### **3. Tata Surya**

#### **a. Sistem Tata Surya**

Tata surya adalah susunan benda-benda langit yang terdiri atas Matahari sebagai pusat tata surya, planet-planet, komet, meteroid, dan asteroid yang mengelilingi matahari.

Pada awal tahun 1600an, Johannes Kepler seorang ahli matematika dari Jerman mulai mempelajari orbit planet-planet. Ia menemukan bahawa bentuk orbit planet tidak melingkar, tetapi berbentuk oval atau elips.

Perhitungan lebih lanjut menunjukkan bahwa letak Matahari tidak di pusat orbit, tetapi sedikit *offset*. Kepler juga menemukan bahawa planet bergerak dengan kecepatan yang

berbeda dalam orbitnya di sekitar Matahari. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Rata-Rata Kecepatan Orbital Planet Dalam Tata Surya**

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 50)

No	Planet	Rata-rata Kecepatan Orbital (km/s)
1.	Merkurius	48
2.	Venus	45
3.	Bumi	30
4.	Mars	24
5.	Jupiter	13
6.	Saturnus	9,7
7.	Uranus	6,8
8.	Neptunus	5,4

Mengacu pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa planet yang dekat dengan Matahari bergerak lebih cepat daripada planet yang jauh dari Matahari. Bidang edar planet-planet dalam mengelilingi Matahari disebut dengan bidang edar bumi dalam mengelilingi Matahari disebut bidang edar bumi dalam mengelilingi Matahari disebut bidang ekliptika. Susunan Tata Surya terdiri atas Matahari, Planet Dalam, Planet Luar, Komet, Meteroid, dan Asteroid.



Gambar 2.2 Susunan Tata Surya

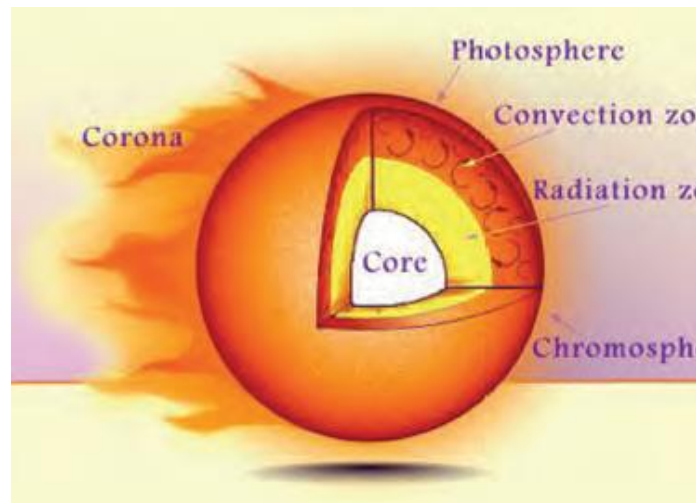
(Sumber: Kemendikbud, 2017: 151)

#### 1) Matahari

Matahari adalah bintang yang berupa bola gas panas dan bercahaya yang menjadi pusat sistem tata surya. Tanpa energi intens dan panas Matahari, tidak akan ada kehidupan di Bumi. Matahari memiliki 4 lapisan yaitu sebagai berikut:

1. Inti Matahari, memiliki suhu sekitar  $1,5 \times 10^{70}C$  yang cukup untuk mempertahankan fusi termonuklir yang berfungsi sebagai sumber energi Matahari. Energi dari ini akan diradiasikan ke lapisan luar Matahari dan kemudian sampai ke ruang angkasa.
2. Fotosfer, memiliki suhu sekitar 6.000 Kelvin, dengan ketebalan sekitar 300 km. Melalui fotosfer, sebagian besar radiasi Matahari ke luar dan terdeteksi sebagai sinar Matahari yang kita amati di Bumi.

Di dalam fotosfer terdapat bintik matahari, yaitu daerah dengan medan magnet yang kuat serta lebih gelap dari wilayah sekitarnya.



Gambar 2.3 Bagian-bagian Matahari

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 151 )

3. Kromosfer, Memiliki suhu sekitar 4.500 Kelvin dan ketebalannya 2000 km. Kromosfer terlihat seperti gelang merah yang mengelilingi Bulan pada waktu terjadi gerahana Matahari.
4. Korona, merupakan lapisan terluar Matahari dengan suhu sekitar 1.000.000 Kelvin dan ketebalannya sekitar 700.000 km. Memiliki warna keabu-abuan yang dihasilkan dari ionisasi atom karena suhu yang sangat tinggi. Korona terlihat seperti mahkota dengan warna keabu-abuan yang mengelilingi Bulan pada waktu terjadi gerhana Matahari total.

## 2) Planet Dalam

Planet adalah benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri. Planet hanya memantulkan cahaya yang diterimanya dari bintang. Planet dalam disebut juga dengan planet terestrial. Planet terestrial adalah planet yang letaknya dekat dengan Matahari, berukuran kecil, memiliki sedikit satelit, atau tidak sama sekali, berbatu, terestrial, sebagian besar terdiri atas mineral tahap api, seperti silikat yang membentuk kerak dan mantelnya, serta logam seperti besi dan nikel yang membentuk intinya.



Gambar 2.4 Planet dalam (Merkurius, Venus, Bumi dan Mars)

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 153)

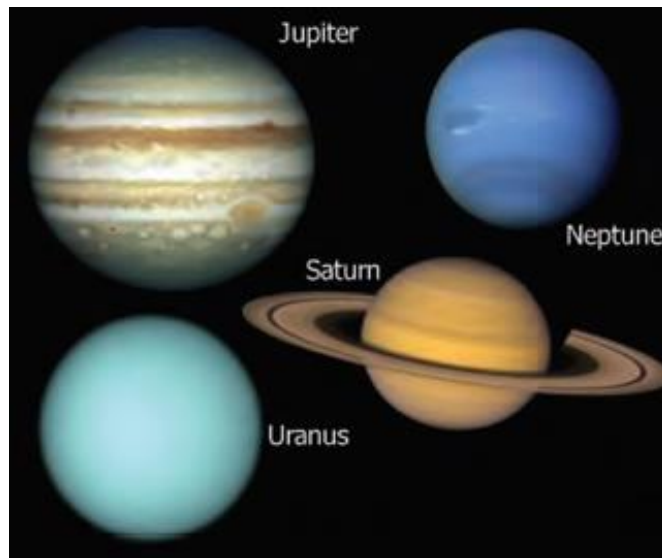
Selain itu, planet dalam juga memiliki atmosfer yang cukup besar untuk menghasilkan cuaca, memiliki kawah dan fitur permukaan tektonik.

Seperti lembah retakan dan gunung berapi. Planet dalam terdiri atas: Merkurius, Venus, Bumi, Mars.



### 3) Planet Luar

Planet luar disebut juga dengan planet jovian. Planet Jovian adalah planet yang letaknya jauh dengan Matahari, berukuran besar, memiliki banyak satelit, dan sebagian besar tersusun dari bahan ringan. Seperti hidrogen, helium, metana dan amonia. Planet-planet dalam dan luar dipisahkan oleh serbuk asteroid. Planet luar terdiri atas Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.



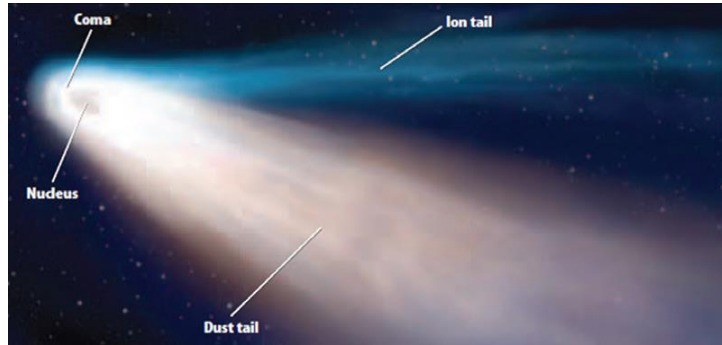
Gambar 2.5 Planet Luar

( sumber: Kemdikbud, 2017: 153)

### 4) Komet

Komet berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Kometes* artinya berambut panjang. Komet adalah benda langit yang mengelilingi Matahari dengan orbit yang sangat lonjong.

Komet terdiri atas debu, partikel batu yang bercampur dengan es, metana, dan amonia.



Gambar 2.6 Bagian-Bagian Komet

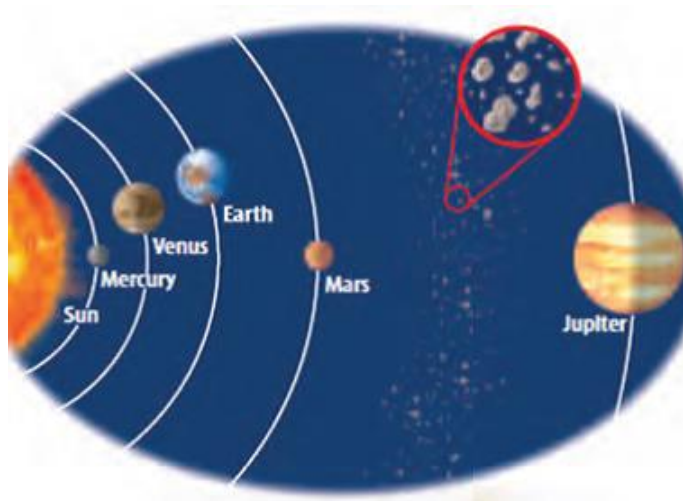
(Sumber: Kemdikbud, 2017: 154)

Bagian-bagian komet, yaitu sebagai berikut:

- a) Inti komet, yaitu bagian komet yang berukuran lebih kecil, padat, tersusun dari debu dan gas.
- b) Koma, yaitu daerah kabut di sekitar inti.
- c) Ekor komet, yaitu bagian komet yang berukuran lebih panjang. Arah ekor komet selalu menjauh Matahari dikarenakan dorongan yang berasal dari angin dan radiasi Matahari.

#### 5) Meteroid

Meteroid adalah potongan batu atau puing-puing logam (yang mengandung unsur besi dan logam) yang bergerak di luar angkasa.



Gambar 2.7 Sabuk Asteroid yang Terletak Antara Orbit Mars dan Jupiter

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 155)

Meteoroid mengelilingi Matahari dengan orbit tertentu dengan kecepatan yang bervariasi. Meteoroid tercepat bergerak di sekitar 42 km/detik. Ketika Meteoroid tertarik oleh gravitasi Bumi, maka sebelum sampai di Bumi, meteoroid akan bergesekan dengan atmosfer Bumi. Gesekan tersebut akan menghasilkan panas dan membakar meteoroid tersebut. Meteoroid juga habis terbakar oleh atmosfer Bumi dan jatuh ke Bumi disebut meteor (Kemdikbud, 2017).

## b. Kondisi Bumi

### 1) Bentuk Bumi

Pada tahun 1552, Magelhaen telah membuktikan bahwa Bumi berbentuk bulat. Waktu itu dengan mengadakan pelayaran dengan arah lurus, kemudian

kembali ke tempat awal dia berlayar. Astronot telah melihat dengan jelas bentuk Bumi. Astronot dari atas melihat bahwa terdapat sedikit tonjolan di khatulistiwa dan terdapat bagian Bumi yang rata dibagian kutubnya. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk Bumi tidak benar-benar bulat, akan tetapi sedikit lonjong. Bumi berdiameter sekitar 12.742 km (Kemdikbud, 2017: 156).



Gambar 2.8 Bentuk Bumi

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 151)

## 2) Rotasi Bumi

Rotasi bumi adalah perputaran Bumi pada porosnya. Sedangkan kala rotasi Bumi adalah waktu yang diperlukan Bumi untuk sekali berputar pada porosnya, yaitu 23 jam 56 menit. Bumi berotasi dari barat ke timur



Gambar 2.9 Rotasi Bumi

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 158)

Adapun akibat lain dari rotasi bumi adalah:

- a) Gerak semu harian Matahari.
- b) Perbedaan waktu.
- c) Pembelokan arah angin.
- d) Pembelokan arah arus laut.

## 3) Revolusi Bumi

Revolusi Bumi adalah perputaran (peredaran) Bumi mengelilingi Matahari. Kala revolusi Bumi adalah waktu yang diperlukan oleh Bumi untuk sekali berputar mengelilingi Matahari, yaitu 365, 25 hari atau 1 tahun.

Bumi berevolusi dengan arah yang berlawanan dengan arah perputaran jarum jam. Akibat dari revolusi Bumi, yaitu sebagai berikut:

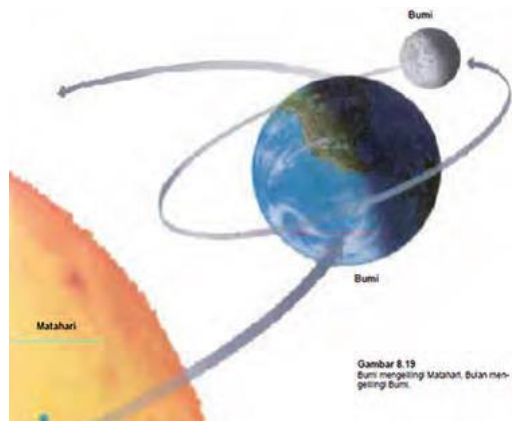
- a) Terjadinya gerak semu tahunan Matahari.
- b) Perbedaan lamanya siang dan malam.
- c) Pergantian musim (Kemdikbud, 2017: 157-158).

c. Kondisi Bulan

Bulan adalah salah satu benda langit yang terdekat dengan Bumi sekaligus merupakan satelit Bumi. Karena Bulan merupakan satelit, maka Bulan tidak dapat memancarkan cahaya sendiri melainkan memancarkan cahaya Matahari. Sebagaimana dengan Bumi yang berputar dan mengelilingi Matahari, Bulan juga berputar dan mengelilingi Bumi.

1) Bentuk Bulan

Bulan berbentuk bulat mirip seperti planet. Permukaan bulan berupa dataran kering dan tandus, banyak kawah, dan juga terdapat pegunungan dan dataran tinggi. Bulan tidak memiliki atmosfer, sehingga sering terjadi perubahan suhu yang sangat drastis. Selain itu, bulan juga tidak dapat merambat, tidak ada siklus air, tidak ditemukan makhluk hidup dan sangat gelap gulita.



Gambar 2.10 Gerak Bulan dan Bumi Mengelilingi Matahari  
(Sumber: Kemdikbud, 2017: 159)

Bulan melakukan tiga gerakan sekaligus, yaitu rotasi, revolusi, dan bergerak bersama-sama dengan Bumi untuk mengelilingi Matahari. Kala rotasi bulan sama dengan kala revolusinya terhadap Bumi, yaitu 27,3 hari. Oleh karena itu, permukaan Bulan yang menghadap ke Bumi selalu sama. Dampak dari pergerakan Bulan diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pasang Surut Air Laut

Pasang adalah peristiwa naiknya permukaan air laut, sedangkan surut adalah peristiwa turunnya air laut. Pasang surut air laut terjadi akibat pengaruh gravitasi Matahari dan gravitasi Bulan.

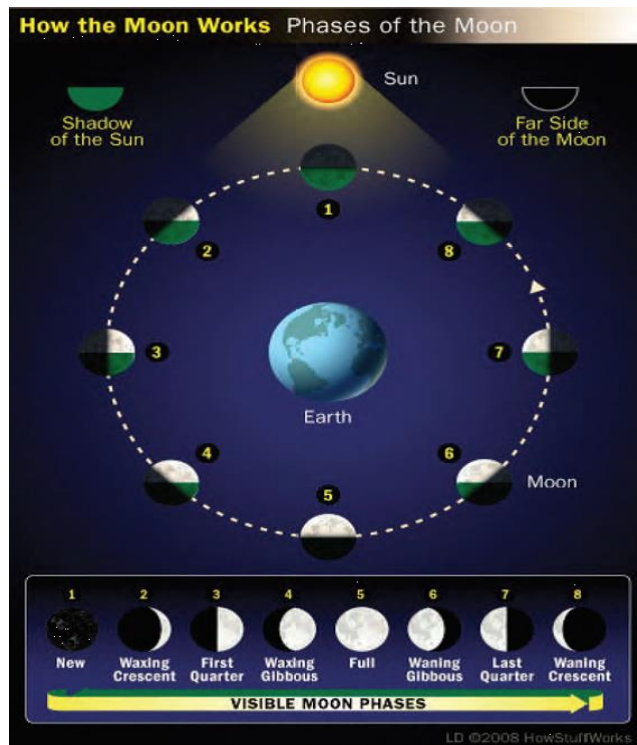
b) Pembagian Bulan

Ada dua pembagian Bulan, yaitu Bulan sideris dan Bulan sinodis. Waktu yang dibutuhkan Bulan untuk satu kali berevolusi sekitar 27,3 hari yang disebut kala revolusi sideris (satu Bulan sideris). Tetapi karena Bumi juga bergerak searah gerak Bulan, maka menurut pengamatan di Bumi waktu yang dibutuhkan Bulan untuk melakukan satu putaran penuh menjadi lebih panjang dari kala revolusi sideris, yaitu sekitar 29,5 hari yang disebut kala revolusi sinodis (satu bulan sinodis) (Kemdikbud, 2017: 160).

c) Fase-Fase Bulan

Fase-fase Bulan merupakan perubahan bentuk-bentuk Bulan yang terlihat di Bumi. Hal ini dikarenakan posisi relatif antara Bulan, Bumi, dan Matahari.





Gambar 2.11 Fase-fase Bulan

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 161)

Fase-fase Bulan adalah sebagai berikut:

- a) Bulan baru terjadi ketika posisi Bulan berada di antara Bumi dan Matahari. Selama Bulan baru, sisi Bulan menghadap ke Matahari nampak terang dan sisi yang menghadap Bumi nampak gelap.
- b) Bulan sabit terjadi ketika bagian Bulan yang terkena sinar Matahari sekitar seperempat, sehingga permukaan Bulan yang terlihat di Bumi hanya seperempatnya.
- c) Bulan separuh terjadi ketika bagian Bulan yang terkena sinar Matahari sekitar separuhnya, sehingga yang terlihat dari Bumi juga separuhnya (kuartir pertama).

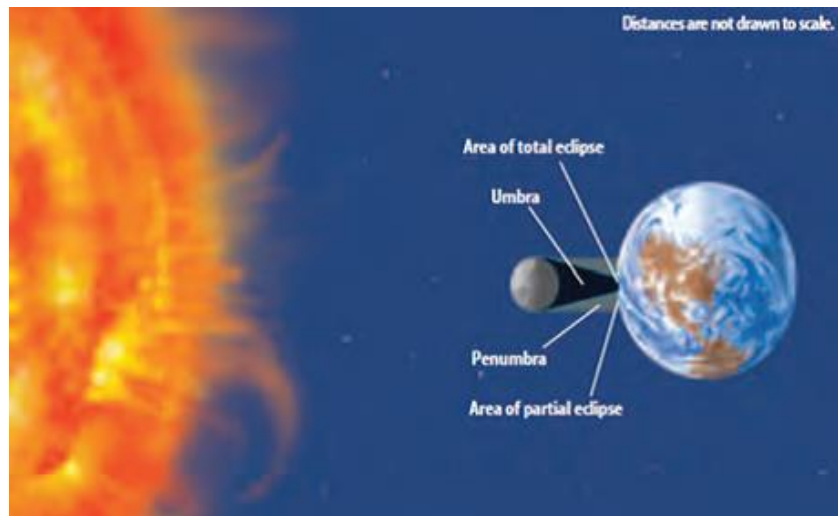
- d) Bulan cembung terjadi ketika bagian Bulan yang terkena sinar Matahari tiga perempatnya, yang terlihat dari Bumi hanya tiga perempat bagian Bulan. Akibatnya, kita dapat melihat bulan cembung.
- e) Bulan purnama terjadi ketika semua bagian Bulan terkena Sinar Matahari, begitu juga yang terlihat di Bumi. Akibatnya, kita dapat melihat Bulan purnama (Kemdikbud, 2017: 161-162).

#### **d. Gerhana**

Gerhana terjadi ketika posisi Bulan dan Bumi menghalangi sinar Matahari, sehingga Bumi atau Bulan tidak mendapatkan sinar Matahari. Gerhana juga merupakan akibat dari pergerakan Bulan. Ada dua jenis gerhana, yaitu gerhana Matahari dan gerhana Bulan.

##### **1) Gerhana Matahari**

Gerhana matahari terjadi ketika bayangan Bulan bergerak menutupi permukaan Bumi. Dimana posisi Bulan berada di antara Matahari dan Bumi, dan ketiganya terletak dalam satu garis.

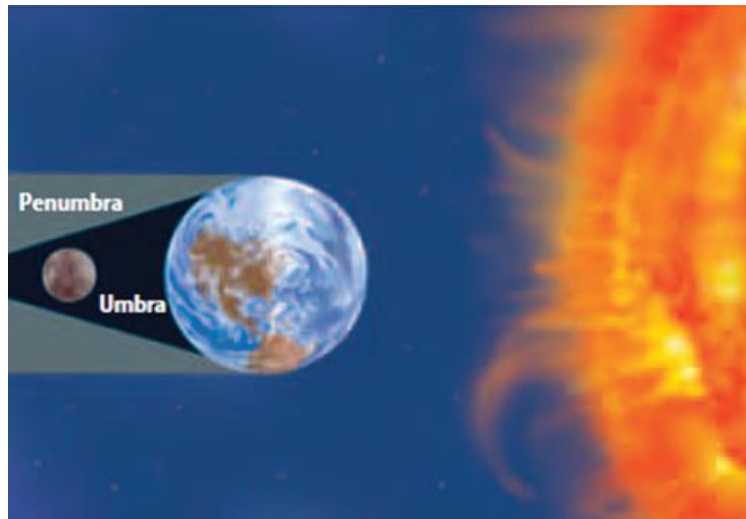


Gambar 2.12 Proses Terjadinya Gerhana Matahari

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 163)

## 2) Gerhana Bulan

Gerhana bulan terjadi ketika Bulan memasuki bayangan Bumi. Gerhana Bulan hanya terjadi pada saat Bulan purnama. Gerhana Bulan terjadi apabila Bumi berada di antara Matahari dan Bulan. Pada waktu seluruh bagian Bulan masuk dalam daerah umbra Bumi, maka terjadi gerhana Bulan total. Proses Bulan berada dalam penumbra dapat mencapai 6 jam, dan dalam umbra hanya sekitar 40 menit (Kemendikbud, 2017: 163).



Gambar 2.12 Proses Terjadinya Gerhana Bulan

(Sumber: Kemdikbud, 2017: 163)

## B. Kajian Pustaka

Sejarah penelusuran pada penelitian sebelumnya, telah ditentukan tema pembahasan berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh *Soni, dkk* dalam Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri 2 (1), 2018: 17-19, Universitas Muhamadiyah Riau dengan judul “*Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bertambahnya pengetahuan guru-guru SMK Negeri 1 Bangkinang tentang pemanfaatan *E-Learning, Blended Learning* dan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran meminimalisir penggunaan kertas dalam proses kegiatan belajar mengajar serta terciptanya media pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran online.

penelitian yang dilakukan oleh *Ula Nisa El Fauziah, dkk* dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) 02 (02), 2019: 183-191 dengan judul “*Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Subang*” penelitian ini bertujuan untuk penerapan *google classroom* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *gogole classroom* memberikan manfaat yang luar biasa untuk para guru.

Guru sangat antusias dan tertarik dengan penggunaan *google classroom*, guru mengetahui aplikasi yang bisa mereka gunakan dalam pembelajaran, guru dapat lebih mudah untuk mengelola kelas, lebih hemat waktu dan memberikan contoh kepada siswa untuk menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

Penelitian yang dilakukan oleh *Zedha Hammi* dalam Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2017 dengan judul “*Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses implementasi *google classroom* pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA, dan untuk mengetahui persepsi guru terhadap kendala pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, proses implementasi *google classroom* sebagai media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Keunggulan pemanfaatan *google* sebagai media pembelajaran adalah mudah dipakai, dan dipahami karena tampilannya simple dan menarik. Akses yang cepat bisa digunakan dimana saja kapan saja dengan menginstal *app google classroom* lewat *playstore*.

Kedua, *google classroom* tidak memiliki fasilitas menulis rumus dan menyertakan gambar untuk penugasan mapel IPA, terkendala akses internet dan tidak adanya jaringan data maupun kurangnya hardware pendukung semua siswa untuk melaksanakan pembelajaran *e-Learning*, masih banyaknya siswa yang terlambat mengirim tugas dengan alasan durasi waktu penugasan dari guru yang singkat.

Ketiga, persepsi guru dalam implementasi *google classroom* masih kurang efektif digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPA dikarenakan para guru masih butuh tatap muka langsung untuk menjelaskan materi pelajaran. Dan ada kekurangan fitur untuk menulis rumus dan menyertakan gambar ketika membuat soal baik itu soal pilihan ganda maupun soal esay.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu diatas, ketiganya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing, yakni:

- a. Persamaan
  - a. Sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran online.
  - b. Sama-sama untuk mengetahui persepsi siswa dan persepsi guru terhadap pembelajaran *google classroom*.
- b. Perbedaan

Dari ketiga kajian penelitian diatas memiliki beberapa perbedaan, diantaranya:

- a. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada analisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom* materi tata surya. Sedangkan berdasarkan ketiga kajian pustaka diatas meneliti tentang implementasi & optimalisasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran.
- b. Objek penelitian yang diteliti, dimana penelitian ini melakukan penelitian pada siswa kelas VII materi tata surya, sedangkan dari ketiga kajian pustaka diatas meneliti guru SMP dalam proses pembelajaran bahasa inggris, pada guru SMK dan pada siswa kelas XI IPA.
- c. Penelitian ini dilaksanakan pada era *pandemic* COVID-19 dengan pembelajaran jarak jauh, sedangkan dari ketiga kajian penelitian diatas tidak dilaksanakan pada era *pandemic* COVID-19, melainkan dilaksanakan langsung di sekolah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiarto, 2015: 8).

Sedangkan menurut Moleong (2013: 6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran *google classroom* di era *pandemic* COVID-19 matari tata surya. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas VII dan guru MTs Negeri Salatiga untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini di laksanakan di MTs Negeri Salatiga Jl. Tegalrejo Raya No. 1, Tegalrejo, Kec. Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah (50733). Adapun wawancara dengan guru dilaksanakan di MTs Negeri Salatiga, sedangkan wawancara dengan siswa dilaksanakan melalui *video call* via *whatsapp* sedangkan observasi pembelajaran *google classroom* dilaksanakan melalui aplikasi *google classroom*. hal itu didasarkan pada kondisi saat ini, era *pandemic* COVID-19.
2. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni dari bulan April sampai dengan Mei 2020.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam Meleong (2011: 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* materi tata surya pada siswa kelas VII. Hal yang dilakukan untuk mengetahui informasi maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Data tersebut diperlukan untuk menguatkan suatu permasalahan yang

peneliti kaji serta untuk memperoleh jawaban terhadap suatu masalah dalam suatu penelitian.

Data dalam penelitian menurut sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, adalah sumber pertama dilapangan. data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari diperoleh dari sumber utama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini data primer sebagai data utama yang digunakan yaitu hasil dari wawancara, dan pengamatan. Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung yang digunakan yaitu dokumentasi maupun data laporan yang telah tersedia.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono (2012: 137) prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara.

Untuk memperoleh data yang akurat dan siap dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara.

Wawancara menggunakan kerangka dan garis besar pokok-pokok materi yang akan ditanyakan oleh pewawancara kepada narasumber dalam proses wawancara. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak melenceng jauh dengan topik. Dengan adanya panduan umum ini diharapkan pewawancara mengikuti pola atau pertanyaan yang sama dengan petunjuk yang telah dibuat. Artinya, masih ada ruang terbuka bagi peneliti untuk bereksplorasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun masih menyangkut topik yang akan diteliti (Helaludin & Wijaya, 2019: 85).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Sekalipun gaya wawancara bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan *guide line* pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung atau tanpa *guide line* sama sekali (Manzilati, 2017: 72).

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya meliputi:
  - 1) Tujuan Pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya
  - 2) Materi pembelajaran.
  - 3) Media pembelajaran.
  - 4) Metode pembelajaran.
  - 5) Strategi mengajar.
  - 6) Penilaian.
- b. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya meliputi:
  - 1) Persepsi siswa terhadap materi pembelajaran.
  - 2) Persepsi siswa terhadap media pembelajaran pada materi tata surya.
  - 3) Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 4) Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 5) Kelebihan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

- 6) Kekurangan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
- c. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya meliputi:
- 1) Persepsi guru terhadap materi pembelajaran.
  - 2) Persepsi guru terhadap media pembelajaran yang digunakan.
  - 3) Persepsi guru terhadap penilaian pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 4) Persepsi guru terhadap metode pembelajaran.
  - 5) Persepsi guru terhadap strategi yang digunakan.
  - 6) Persepsi guru terhadap faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 7) Persepsi guru terhadap faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 8) Persepsi guru terhadap kelebihan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 9) Persepsi guru terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

## **2. Observasi**

Menurut Mulyaningsih (2014: 26) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis.

Dalam penelitian menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam pembelajaran *google classroom* dan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran kemudian hasil observasi ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

## **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini yang diambil dari dokumentasi adalah semua data yang diperlukan.

Menurut Mc Millan dan Schumacher dalam Kaelan (2012: 126-127) dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembar internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang didapat dari pihak madrasah dan foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *google classroom era pandemic COVID-19* materi tata surya seperti foto kegiatan pembelajaran,

foto wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, dan foto wawancara dengan wali kelas.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah supaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011: 248).

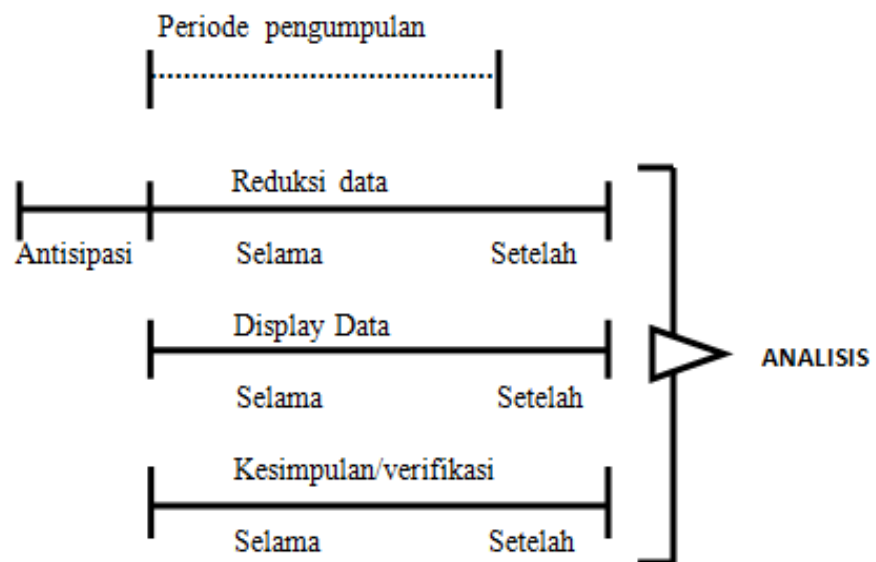
Menurut Sugiyono (2016: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.



Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2016: 245).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model alir oleh Miles dan Huberman. Secara rinci dalam proses analisis data digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*Flow Model*)

(Sumber: Sugiyono, 2016: 246)

Terdapat beberapa langkah dalam analisis data sebagai berikut:

**1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

## **2. *Data Display* ( Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

### **3. Conclusion Drawing/ Verification**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016: 252).

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan keabsahan data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan data (Moleong, 2008: 330).

Masganti (2016: 222) Kesahihan penelitian kualitatif dapat dibangun dengan 4 (empat) karakteristik dalam penelitian yaitu, *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian).

1. *Credibility* (keterpercayaan)

- a. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun ke lapangan dan ikut serta dalam subjek-subjek penelitian, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subjek penelitian. dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh.
- b. Ketekunan pengamatan, yaitu atas pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes kebenaran, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana sebenarnya.
- c. Triangulasi adalah suatu teknik untuk mengukur keabsahan data dalam rangka kepastian pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. triangulasi dilakukan untuk memperoleh data yang absah dan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## 2. *Transferability* (keteralihan)

Untuk tercapainya pengembangan hasil penelitian ini maka peneliti bisa melakukan hal-hal berikut:

- a. Kumpulkan data secara terinci sehingga memungkinkan melakukan perbandingan pada konteks yang lain sehingga keteralihan hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain.
- b. Kembangkan deskripsi data yang terperinci untuk menjamin kecocokan hasil penelitian lain yang memungkinkan. Untuk menerapkan hasil penelitian yang telah di dapat, maka peneliti dapat membuat laporannya dan memberikan uraian yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian yang telah didapat sehingga dapat memutuskan baik atau tidaknya hasil penelitian di aplikasikan di tempat lain (Masganti, 2016: 223).

## 3. *Dependability* (kebergantungan)

Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian maka peneliti bisa melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data untuk menutupi kelemahan masing-masing metode, misalnya melakukan wawancara dengan siswa untuk membantu pemahaman peneliti terhadap hasil observasi tentang perilaku siswa.

c. Membangun sebuah audit jejak (*audit trail*). Proses ini dapat dilakukan dengan melibatkan seorang auditor mungkin seorang teman yang kritis, atasan atau seorang ahli untuk menguji proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Masganti, 2016: 223).

4. *Confirmability* (kepastian)

Ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan yaitu:

- a. Mempraktikan triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan *cros-check* data.
- b. Melakukan refleksi. Cara ini dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan (Masganti, 2016: 223).

## **BAB IV**

### **PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil MTs Negeri Salatiga**

###### **b. Sejarah MTs Negeri Salatiga**

Dengan adanya Keputusan Menteri Agama RI tanggal 16 Maret 1978 nomor: 16 Th. 1987 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri, maka sejak Tahun Pelajaran 1978/1979 tepatnya tanggal 1 Januari 1978 PGAN 6 Th Salatiga diubah menjadi:

- 1) Mts N Salatiga, dengan siswa kelas I, II, III PGAN 6 Th.
- 2) PGAN Salatiga dengan siswa kelas IV, V, VI PGAN 6 Th.

Pada saat awal perubahan tersebut hingga tanggal 1 Januari 1980, Kepala MTsN dan PGAN Salatiga masih dirangkap oleh Bapak Sofwan Achmadi, BA.

Sebagai tindak lanjut, maka berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Prop. Jateng tanggal 28 Januari 1980 No: WK/I.b/93/a/1980, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1980 Bapak Endro Parwono diangkat sebagai Kepala MTsN Salatiga.

Meskipun MTsN dan PGAN Salatiga secara resmi telah terpisah statusnya, dan masing-masing telah memiliki Kepala Sekolah yang berbeda, namun kedua sekolah ini masih dalam satu atap sejak tahun 1980 s/d 1986 dengan alamat Jl. KH. Wahid Hasyim No. 12 Salatiga.

Setelah MTs Negeri Salatiga memiliki gedung sendiri, maka sejak Th. Pelajaran 1986 / 1987 MTs Negeri Salatiga menempati gedung baru dengan alamat Jl. Tegalrejo I Salatiga hingga sekarang.

**c. Identitas MTs Negeri Salatiga**

- 1) NSPS : 20364817
- 2) No. Statistik Madrasah : 21.1.33.73.01.001
- 3) Nama : MTs Negeri Salatiga
- 4) Akreditasi : A
- 5) Alamat : Jl. Tegalrejo Raya No. 1, Tegalrejo, Kec.  
Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah  
50733
- 6) Nomor Telepon : (0298) 323950
- 7) Email : [matansasala3@yahoo.co.id](mailto:matansasala3@yahoo.co.id)
- 8) Jenjang : SMP
- 9) Status : Negeri
- 10) Tahun Berdiri : 1978
- 11) Tahun Penegerian : 1978

**d. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Salatiga**

1) Visi

“Terbentuknya pendidikan karakter, berkualitas dan berwawasan yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan”



2) Misi

- a) Melaksanakan proses pembelajaran yang Inovatif dan menyenangkan.
- b) Memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.

3) Tujuan

- a) Mencetak peserta didik yang cerdas berprestasi dan berkarakter.
- b) Menanamkan kepribadian yang luhur dan berakhlaqul karimah.
- c) Mengamalkan pembiasaan perilaku disiplin jujur dalam kehidupan sehari-hari.

**e. Kedaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs Negeri Salatiga**

Adapun data guru, karyawan dan siswa MTs Negeri Salatiga sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Guru**

No	Mapel	Jml	Status			Pendidikan (Org)					Mach/ mis mach	Kekurang- an guru
			PNS/NIP		GTT	SLA	D2	D3	S1	S2		
			PNS	GTT								
1	Ka. Madrasah	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
2	Qurán Hadits	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
3	Aqidah Akhlak	2	1	1	-	-	-	-	2	-	-	-
4	Fiqih	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-
5	Bhs. Arab	3	3	-	-	-	-	-	3	-	-	-
6	SKI	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-

7	PPKn	3	2	1	-	-	-	-	3	-	-	-
8	Bhs. Indonesia	5	4	1	-	-	-	-	5	-	-	-
9	Matematika	5	5	-	-	-	-	-	4	1	-	-
10	Pengetahuan Sosial	4	4		-	-	-	-	4	-	-	-
11	Sains/ IPA	6	5	1	-	-	-	-	6	-	-	-
12	Bhs. Inggris	4	4		-	-	-	-	3	1	-	-
13	Seni Budaya dan Kesenian	2	1	1	-	-	-	-	2	-	-	-
14	Bhs. Jawa	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-
15	Penjaskes	3	1	2	-	-	-	-	3	-	-	-
16	BK	4	2	2	-	-	-	-	4	-	-	-
17	TIK/Prakarya	2	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-
18	Tahfidz	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
Jumlah		51	41	10	-	-	-	-	47	4	-	-

**Tabel 4.2 Data Pegawai Administrasi**

Jenis Pegawai	Jml	Status		Pendidikan Terakhir					Kekurangan
		PNS	Non PNS	SMP	SLTA	D1	D2	S1/S2	
Pegawai TU	12	3	9	1	4	-	2	5	6

**Tabel 4.3 Data Siswa MTs Negeri Salatiga**

Kelas	Jml. Kelas	Jml. Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Wanita
VII	11	334	135	199
VIII	11	329	126	203
IX	9	263	106	157
Jumlah	31	927	368	559

**f. Sarana dan Prasaran MTs Negeri Salatiga**

Adapun sarana dan prasarana MTs Negeri Salatiga adalah sebagai berikut:

- 1) Data tanah dan bangunan
  - a) Jumlah tanah yang dimiliki 6.270 m<sup>2</sup>.
  - b) Jumlah tanah yang telah bersertifikat 6.270 m<sup>2</sup>.
  - c) Luas bangunan seluruhnya 2.561 m<sup>2</sup>.

2) Ruang dan gedung

**Tabel 4.4 Ruang dan Gedung**

No	Jenis	Lokal	m <sup>2</sup>	Kondisi (lkl)		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	24	1900	x		
2	Ruang Kantor/TU	1	72	x		
3	Ruang Kepala	1	54	x		
4	Ruang Guru	1	96	x		Kurang luas
5	Ruang Perpustakaan	1	100	x		Kurang luas
6	R.uang Lab Komputer	3	216	x		Kurang luas
7	Ruang Lab. IPA	1	100	x		Kurang luas
8	Ruang Lab Bahasa	1	100	x		Jadi satu dengan ruang lab. komputer
9	Ruang Aula	1	144	-	X	Kurang luas
10	Ruang Mushola	1	56	x		Kurang luas
11	Ruang UKS	1	4			Kurang luas
12	Halaman/ Upacara	X	3.212	x	X	-
13	Ruang Musik	1	2x2	x		
14	Ruang Koperasi	1	3x3	x		
15	Ruang Kantin	2	2x2	x		Kurang luas
16	Ruang Satpam	1	2x2	x		
17	Ruang Osis	1	3 x 2.5	x		

**g. Gambaran Informan**

Berikut ini adalah gambaran informan yang membantu penulis dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga.

**Tabel 4.5 Daftar Nama Informan**

No	Nama	Kode Informan	Keterangan
1.	Nur Khamim, M.Pd.	NK	Wali Kelas VII
2.	Wawan Kurniawan, S.Pd.	WK	Guru IPA
3.	Adam Muzakia SA	AMSA	Siswa Kelas VII
4.	Fatiha Zahra Kamila	FZK	Siswa Kelas VII
5.	M. Alfath Bagas W	MABW	Siswa Kelas VII
6.	M. Daffa Raihan Ramadhani	MDRR	Siswa Kelas VII
7.	M. Faisal Aqmal Fawas	MFAF	Siswa Kelas VII
8.	Naila Azka Aulida	NAA	Siswa Kelas VII

## 2. Hasil Penelitian

Dibawah ini akan penulis paparkan mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020..

### a. Proses Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi kegiatan pembelajaran melalui *google classroom* dan wawancara dengan wali kelas, guru mata pelajaran IPA, dan siswa. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran *google classroom* materi tata surya sudah berjalan ditengah *pandemic* COVID-19.

Pelaksanaan pembelajaran *google classroom* materi tata surya ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, yaitu setiap pertemuan 2 jam (2x 40 menit) pada siswa kelas VII K MTs Negeri Salatiga.

Berdasarkan hasil observasi kondisi pelaksanaan pembelajaran era *pandemic* materi tata surya terletak pada kesiapan guru dan kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap kesiapan guru maka terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga memiliki kemampuan untuk mengkondisikan siswa, guru juga telah mempersiapkan materi yang

akan disampaikan siswa. Akan tetapi sebagian siswa masih terlambat dalam mengikuti pembelajaran hal itu menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan guru di grup *whatsapp* kelas sebelum memulai pelajaran.

Kondisi pelaksanaan pembelajaran pada era *pandemic* tersebut tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebagaimana ketika tatap muka di gedung sekolah, berdasarkan observasi siswa dan guru saling berinteraksi ketika proses pembelajaran pada materi tata surya, pelaksanaan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dimana dalam kegiatan pendahuluan ini seperti biasa guru menanyakan kabar siswa, melakukan absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi tata surya, dalam kondisi pembelajaran jarak jauh ini materi tata surya berhasil disampaikan guru dengan rinci hal itu juga ditanggapi dengan siswa. Kemudian pada kegiatan penutup guru menutup pembelajaran menyampaikan simpulan dari materi tata surya yang telah dipelajari, menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dan menutup dengan doa.

Meskipun pembelajaran online akan tetapi rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Pembelajaran yang ideal yaitu pembelajaran yang memperhatikan beberapa komponen yang saling terkait antara komponen yang satu dengan komponen yang lain

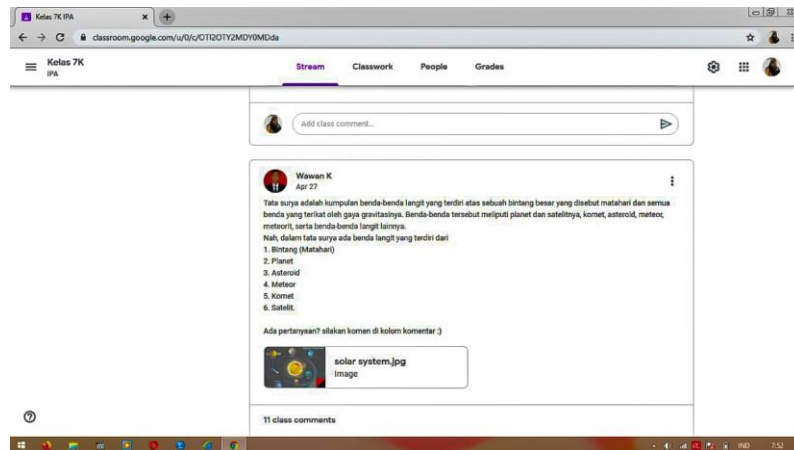
Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi dari semua komponen yang menentukan ketercapainnya pelaksanaan pembelajaran pada materi tata surya, yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

#### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran *google classroom* materi tata surya ini diharapkan pembelajaran dapat berlangsung di tengah *pandemic* COVID-19, tujuan pembelajaran materi tata surya meliputi: peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik komponen tata surya, peserta didik mampu mendeskripsikan gerak planet pada orbit tata surya, peserta didik mampu mendeskripsikan gerak rotasi, revolusi bumi serta peristiwa yang diakibatkannya, peserta didik mampu mengamati berbagai fase bulan, peserta didik mampu mendeskripsikan gerhana bulan dan gerhana matahari.

Berdasarkan hasil observasi bahwa tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang tertuang dalam kurikulum.





Gambar 4.1 Materi Tata Surya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mengacu pada gambar 4.1 tercapainya tujuan pembelajaran materi tata surya memberikan pengetahuan siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai tentunya tidak lepas dari indikator materi tata surya. Berdasarkan hasil observasi materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan indikator dari materi tata surya.

## 2) Materi Pembelajaran

Materi pelajaran adalah isi dari pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam persiapan mengajar guru tentunya mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa materi yang disampaikan guru kepada siswa meliputi: sistem tata surya, kondisi Bumi, kondisi Bulan, dan gerhana.

Berdasarkan hasil observasi dalam penyampaian materi guru sudah menyampaikan materi dengan jelas.

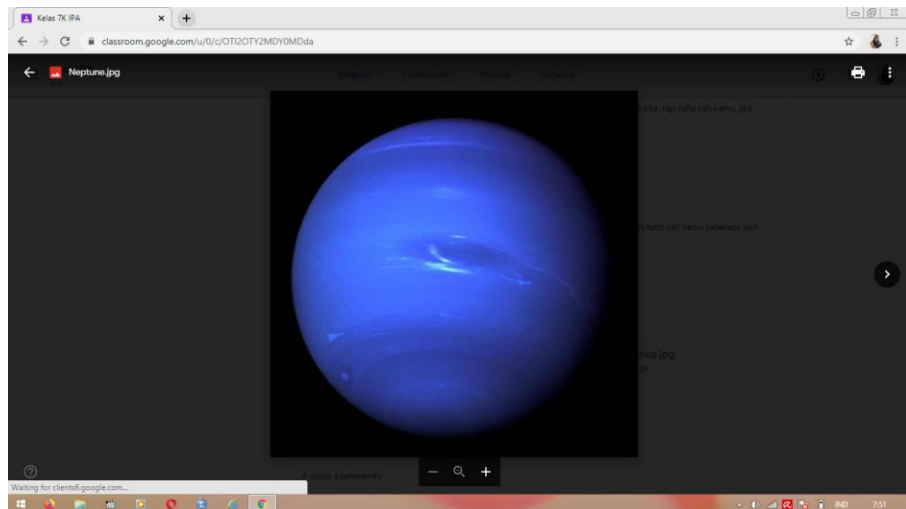
Sebagaimana hasil wawancara dengan AMSA sebagai berikut:  
“Pembelajaran di *google classroom* itu menarik, dengan alasan lebih jelas gitu bu lebih simpel. Dan alhamdulillah saya bisa mencermati materi tata surya yang sudah disampaikan guru.” (03/W/AMSA/30-04-2020/R-03).

Pernyataan AMSA memiliki persamaan sebagaimana yang dikemukakan oleh MAWB sebagai berikut:  
Penyampaian materinya lebih terperinci.” (05-W/MABW/30-04-2020/R-05).

Kemudian berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, seluruh materi tata surya sudah disampaikan dengan rinci kepada siswa.

### 3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami materi jika didukung oleh media. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran *google classroom* media yang digunakan guru yaitu berupa gambar.



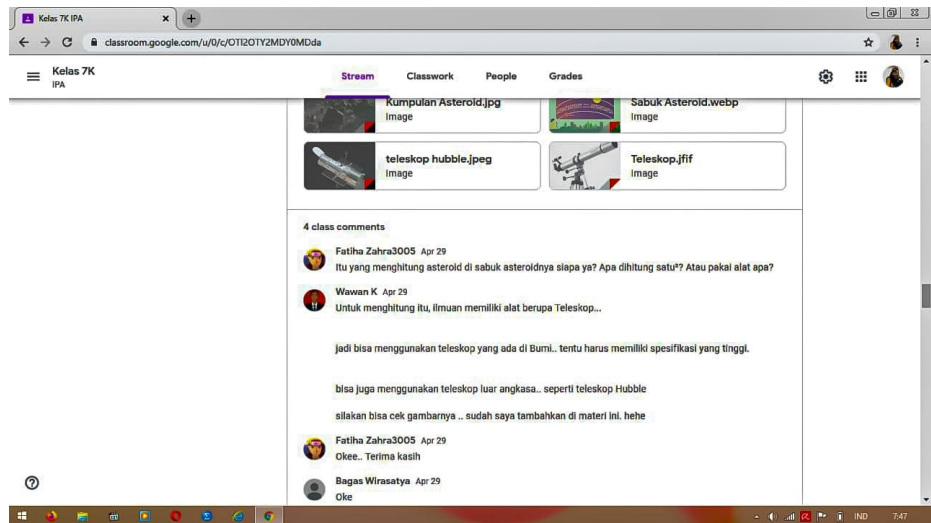
Gambar 4.2 Media Pembelajaran Tata Surya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mengacu pada gambar 4.2 memiliki persamaan sebagaimana hasil wawancara dengan AMSA sebagai berikut: “pembelajarannya mudah untuk dimengerti bu, karena jelas dan disertai dengan gambar bu.” (03/W/AMSA/30-04-2020/R-03).

#### 4) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi tata surya guru menggunakan metode tanya jawab, metode ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan, keadaan, dan situasi pada pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.



Gambar 4.3 Metode Tanya Jawab  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

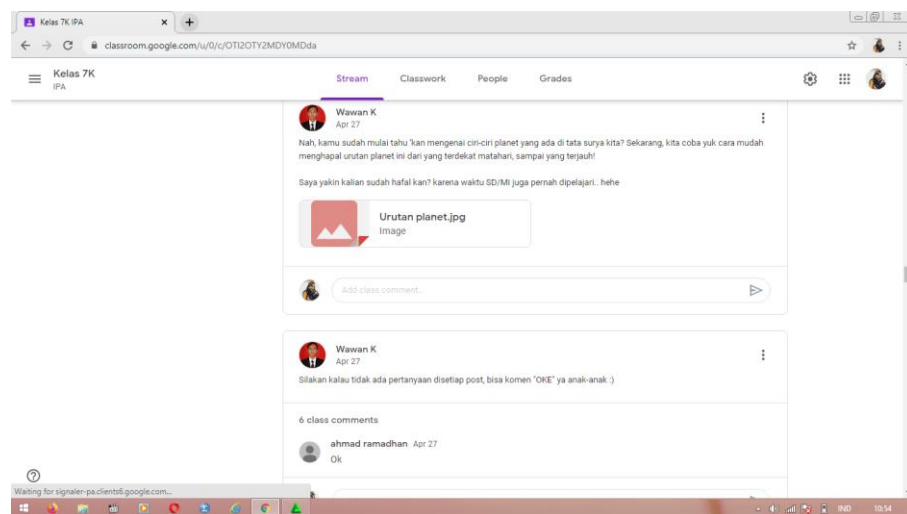
## 5) Strategi Mengajar

Hasil penelitian mengenai strategi mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Oh kalau strategi ya, kalau strategi itu lihat bagaimana mood siswa kalau saya itu. Saya yakin bahwa sebagian siswa ini masih hal baru dengan *google classroom* karena mereka masih kelas VII juga, maka ini hal baru, kalau strategi saya ya intinya kalau saya menyampaikan materi ya jangan terlalu banyak juga. Artinya menyampaikan poin-poinnya saja dilengkapi dengan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung untuk materi itu, ya itu kalau saya simpel saja.” (02/W/WK/02-05-2020/R-02).

Berdasarkan wawancara dengan WK menyatakan bahwa dalam pelaksanaan guru menyampaikan poin-poin penting dilengkapi dengan media yang menarik seperti gambar atau video terkait materi pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya berikut:



Gambar 4.4 Strategi Pembelajaran

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa guru menyampaikan poin-poin penting dari materi tata surya dan menyertakan gambar terkait materi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

## 6) Penilaian

penilaian hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

Dibawah ini akan peneliti paparkan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya, dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut:

Sebagaimana hasil wawancara dengan NK sebagai berikut: “Secara umum hasilnya kurang begitu bagus untuk mencapai KKM. Secara klasikal belum mencapai KKM, walaupun secara individu banyak yang sudah tercapai.” (01/W/NK/02-05-2020/R-01).

Berdasarkan hasil wawancara dengan NK memiliki kesamaan dengan hasil wawancara dengan WK sebagai berikut:

“Sebagian siswa dapat mengikuti dan menyerap materi dengan baik akan tetapi secara klasikal belum mencapai KKM.” (02/W/WK/02-05-2020/R-02).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah akhir materi pada siswa kelas VII K diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Materi Tata Surya Kelas VII K**

No	No Induk	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	9317	Siswa 1	92	Tuntas
2	9318	Siswa 2	68	Tidak Tuntas
3	9319	Siswa 3	76	Tuntas
4	9320	Siswa 4	64	Tidak Tuntas
5	9321	Siswa 5	44	Tidak Tuntas
6	9322	Siswa 6	60	Tidak Tuntas
7	9323	Siswa 7	68	Tidak Tuntas
8	9324	Siswa 8	96	Tuntas
9	9325	Siswa 9	52	Tidak Tuntas

10	9326	Siswa 10	52	Tidak Tuntas
11	9327	Siswa 11	64	Tidak Tuntas
12	9328	Siswa 12	72	Tidak Tuntas
13	9329	Siswa 13	84	Tuntas
14	9330	Siswa 14	68	Tidak Tuntas
15	9331	Siswa 15	88	Tuntas
16	9332	Siswa 16	64	Tidak Tuntas
17	9333	Siswa 17	48	Tidak Tuntas
18	9334	Siswa 18	56	Tidak Tuntas
19	9335	Siswa 19	84	Tuntas
20	9336	Siswa 20	64	Tidak Tuntas
Jumlah			1360	
Rata-rata			68	
Persentase Siswa Tuntas			30 %	(6 Siswa)
Persentase Siswa Tidak Tuntas			70%	(14 Siswa)

Mengacu pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran *google classroom* materi tata surya kelas VII K masih rendah.

Dapat diketahui dari 20 siswa yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 6 orang sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang.

Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga tahun pelajaran 2019/2020 adalah  $\geq 74$ .

Patokan pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila dari total 20 siswa minimal 85% mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKM secara klasikal, pelaksanaan pembelajaran *google classroom* materi tata surya sebagai alternatif dalam keadaan darurat ditengah *pandemic* COVID-19 dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

**b. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti akan memaparkan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran *google classroom* era *Pandemic* COVID-19 materi tata surya adalah sebagai berikut:

1) Materi Pembelajaran

“Materi tata surya sangat menarik, karena meskipun belajarnya dari rumah, tapi tetap bisa belajar bareng teman-teman dan guru.” (08/W/NAU/30-04-2020/R-08).

Sejalan dengan kedua pendapat diatas, didukung oleh hasil wawancara dengan MFAF sebagai berikut:

“Ya sangat menarik karena akan menghasilkan suasana yang berbeda dan mungkin akan lebih nyaman karena pembelajarannya dirumah.” (07/W/MFAF/30-04-2020-R-07).



Selain ketiga pendapat diatas MABW juga sependapat dengan paparan data diatas, dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Pembelajarannya cukup menarik karena efektif menggunakan *gadget* di tengah pandemi COVID-19. Penyampaian materinya lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.” (05-W/MABW/30-04-2020/R-05).

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya sangat menarik bagi siswa karena menghasilkan suasana belajar yang berbeda disertai dengan penyampaian materi yang lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.

## 2) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

“Iya pembelajarannya menarik karena itu menggunakan media ada gambar-gambarnya gitu .”( 04/W/FZK/30-04-2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan FZK bahwa media pembelajaran pada materi tata surya menarik karena disertai media berupa gambar.

## 3) Faktor Pendukung

Berikut ini akan peneliti paparkan beberapa faktor pendukung pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19, yaitu:

a) Materi yang mendukung

Guru sudah menyampaikan materi dengan rinci sehingga siswa mudah memahaminya sebagaimana hasil wawancara dari AMSA sebagai berikut:

“faktor pendukung lebih mengerti tentang pembelajaran karena jelas dan disertai gambar” (03/W/AMSA/30-04-2020).

Sependapat dengan MABW dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“faktor pendukungnya adalah materinya lebih terperinci dan diberikan gambar sehingga lebih mudah.” (06/W/MABW/30-04-2020).

b) Motivasi dalam diri siswa

Adanya motivasi dalam diri siswa juga menjadi faktor pendukung pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19. Yang mana keinginan siswa untuk terus belajar dan menggali pengetahuan dan juga adanya bimbingan orang tua, sebagaimana dapat dibaca berdasarkan hasil wawancara dengan FZK sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukungnya itu adanya bimbingan orang tua sama adanya keinginan saya untuk belajar dan menggali pengetahuan lebih.” (04/W/FZK/30-04-2020).

Sependapat dengan NAU dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak bermalasan”. (08/W/NAU/30-04-2020).

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini antara lain: materi yang mendukung, dan motivasi dalam diri siswa, serta adanya bimbingan langsung dari orang tua.

#### 4) Faktor Penghambat

Berikut ini persepsi siswa tentang beberapa faktor penghambat pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya, yaitu:

##### a) Kurangnya Manajemen Waktu

Siswa kurang memanfaatkan waktu seoptimal mungkin. Adapun hasil wawancara dengan AMSA sebagai berikut:

“Faktor penghambat itu tidak bisa memanfaatkan waktu seoptimal mungkin” (03/W/AMSA/30-04-2020).

Namun demikian dapat diatasi dengan cara lebih mengoptimalkan waktu saat belajar dengan cara mengatur jadwal sendiri dan lebih disiplin sebagaimana dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Lebih mengoptimalkan waktu agar pembelajarannya dapat terstruktur, saya mengupayakan untuk mengatur waktu sendiri bu, saya selalu menyimak dan jika telah ditentukan waktunya seperti ulangan itu saya harus disiplin bu dan

terstruktur. Dan harus membaca materi bu yang ada di LKS dan jika saya tidak paham saya saya mencari tahu jawabannya di google bu. Saya cukup menyimak dan dicermati gitu aja bu.” (03/W/AMSA/30-04-2020).

Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang manajemen waktu solusinya yaitu dengan cara mengoptimalkan waktu dengan cara membuat jadwal yang terstruktur.

b) Gangguan sekitar

Sebagaimana hasil wawancara dengan MFAF sebagai berikut:

“Faktor penghabatnya susah fokus (konsentrasi) karena banyak gangguan” ( 03/W/MFAF/30-04-2020).

Memiliki persamaan sebagaimana yang dikemukakan oleh NAU dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu terkadang tidak bisa fokus karena diganggu adik solusinya yaitu bilang baik-baik sama adik, kalau adik masih mengganggu pindah tempat belajar, misal pindah dikamar terus pintu dikunci.”( 08/W/NAU/30-04-2020).

Dapat disimpulkan bahwa gangguan sekitar juga berpengaruh terhadap pembelajaran *google classroom* ini sehingga siswa harus mencari tempat yang strategis agar lebih konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

### c) Terkendala Akses Internet

Pada sebagian siswa memang terkendala akses internet seperti jaringan yang tidak mendukung dimana pembelajaran *google classroom* ini membutuhkan akses internet, sebagaimana hasil wawancara dengan MDRR sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya sinyal internet. jaringan tergantung cuaca.” (07/W/MDRR/30-04-2020).

Sependapat dengan NAU dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Terkadang sinyalnya jelek, minim kuota tetapi hal itu bisa diatasi dengan meminta teatring ibu agar proses pembelajaran dapat berjalan dan hasil pembelajaran dapat tercapai.” (08/W/NAU/30-04-202).

Kedua pendapat diatas juga didukung oleh pendapat FZK berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Pengambatnya itu akses datanya kadang-kadang tersendat bu mungkin karena banyak orang yang pakai internet di era pandemi COVID-19” (04/W/FZK/30-04-2020).

### 5) Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara akan dipaparkan data sebagai berikut:

“Kelebihannya mudah ya dalam menerima pembelajaran dan mengerjakan tugas lewat aplikasi *google classroom* tersebut

jadi lebih kaya efektif gitu lho ndak usah nyatet-nyatet.”  
(04/W/FZK/30-04-2020/R-04).

Berdasarkan pernyataan MDRR dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 sangat efektif. Sependapat dengan kedua pendapat diatas bahwa pada hasil wawancara dengan NAU sebagai berikut:

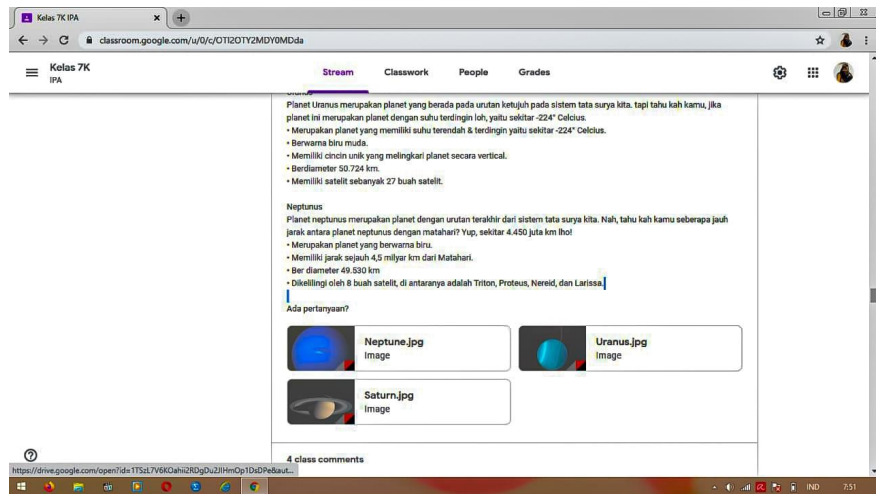
“Kelebihannya bisa belajar kapanpun dan dimanapun, tidak banyak biaya yang di keluarkan dan sangat efektif.”  
(08/W/NAU/30-04-2020/R-08).

“Kelebihannya materinya rinci, ditambah dengan contoh gambar sehingga lebih memudahkan dalam memahami materi.”  
(05/W/MABW/30-04-2020/R-05).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh AMSA memiliki persamaan dengan:

“Menurut saya kelebihan dari pembelajaran *google classroom* materi tata surya pembelajarannya yang simpel dan mudah untuk dimengerti bu, karena jelas dan disertai dengan gambar bu.” (03/W/AMSA/30-04-2020/R-03).

Hal ini sesuai dengan dokumen foto diambil saat peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran *google classroom* berikut:



Gambar 4.5 Materi Pembelajaran Disertai dengan Gambar

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mengacu pada gambar 4.4 bahwa guru sudah menyampaikan materi dengan jelas disertai dengan gambar

#### 6) Kekurangan

Berikut ini akan dipaparkan mengenai persepsi siswa terhadap kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya sebagai berikut:

“Kekurangannya seperti tidak ada praktik langsung tentang materi tata surya dan sedikit membuat saya tidak paham (05/W/MABW/30-04-2020).

### c. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya.

#### 1) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Kalau saya menyampaikan materi ya jangan terlalu banyak juga. Artinya menyampaikan poin-poinnya saja dilengkapi dengan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung untuk materi itu, ya itu kalau saya simpel saja.” (02/W/WK/02/05/2020).

## 2) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Menggunakan variasi media, bisa juga lewat tulis, lewat video dan lain sebagainya yang terkait dengan materi pembelajaran. Nanti biasanya saya juga meminta mereka untuk mencari referensi sendiri terkait materi pembelajaran dan di akhiri dengan evaluasi.” (01/W/NK/02/05/2020).

Sedangkan, hasil wawancara dengan WK diperoleh data sebagai berikut:

“Kalau media yang efektif tentu video, kalau kemarin kan pas kamu mengamati itu saya belum ada video to, tapi saya sebenarnya sudah ada video sudah saya sampaikan ke grup *whatsapp* tapi bukan bentuknya video tapi saya mencantumkan linknya.” (02/W/WK/02/05/2020).



### 3) Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

“Hasil materi tata surya masih rendah karena mereka tidak biasa mengerjakan soal *online*, disamping itu juga terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal evaluasi susulan karena pada saat pembelajaran tidak mengikuti disebabkan terkendala dengan akses internet. disamping itu pemahaman siswa terhadap materi masih kurang” (02/W/WK/02/05/2020).

### 4) Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, kemudian berdasarkan hasil wawancara mengenai metode pembelajaran yang sudah digunakan guru dalam pembelajaran *google classroom* materi tata surya adalah sebagai berikut:

“Sejauh ini masih sedikit siswa yang aktif. Dan sebagian siswa belum terlalu aktif lah kalau menurut saya.” (02/W/WK/02/05/2020).

### 5) Strategi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi diperoleh data sebagai berikut:

“Selain menggunakan *google classroom* informasi yang terkait dengan kelas yang ada di *google classroom* ini saya *share* juga di grup *whatsapp* kelas, karena kebanyakan kalau *whatsapp* itu kan

pemakaian datanya rendah. Sedangkan untuk *google classroom* ini harus membutuhkan koneksi yang kuat. Jadi saya *share* dulu keberadaannya tentang apa-apa-apa dan sebagainya silahkan cek di *google classroom*, biasanya *link* nya juga saya *share* di *whatsapp* dulu. Ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *google classroom* Saya meminta temannya untuk mengingatkan, saling saya ingatkan sendiri lewat *japri* atau lewat grup *whatsapp*.”(01/W/NK/02/05/2020).

Hasil wawancara dengan NK memiliki persamaan dengan hasil wawancara dengan WK sebagai berikut:

Sejauh ini usaha yang saya lakukan supaya anak terbiasa dengan online saya membuat grup *whatsapp* pada akhirnya ya kalau menggunakan *google classroom* itu bisa. Nah kalau *google classroom* kan sudah saya gunakan sebelumnya. nah caranya yaitu dengan komunikasi di grup *whatsapp* karena lebih intens dari pada di *google classroom*.” (01/W/NK/02/05/2020).

#### 6) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan NK diperoleh data sebagai berikut:

“Faktor penghambat itu yang pertama adalah ketersediaan jaringan entah tidak punya pulsa tidak punya paket data atau juga mungkin di daerahnya sebagian khususnya yang ada di wilayah-wilayah yang agak dalam yang dipedesaan itu untuk ketersediaan

jaringan, meskipun mereka memiliki data tetapi jaringannya lemah juga itu kendalanya disitu.” (01/W/NK/02/05/2020).

“Solusinya, saya sarankan untuk bisa ganti operator kalau memungkinkan, kalau tidak bisa ya kita maklumi karena nggak mungkin saya suruh mereka untuk pergi ke suatu tempat misalnya kerumah temannya dan lain sebagainya karena memang disarankan oleh pemerintah dan oleh madrasah bahwa siswa tetap dirumah, ya apa boleh buat. Kami nggak bisa apa-apa.” (01/W/NK/02/05/2020).

Sedangkan hasil wawancara dengan WK diperoleh data sebagai berikut:

“Kalau pengahambatnya tau sendiri ya fasilitas, itu lah yang menghambat. Karena begini, ya secara keseluruhan di Indonesia belum siap sebenarnya itu. kita mau belajar secara digital itu belum siap. Saya rasa gini pengahambat dari faktor internal kadang ada ya mata pelajaran yang lain itu kadang mereka suka kadang ada yang nggak suka, ya kalau mereka nggak suka kadang *mood-mood* an. Jadi, ya saya berusaha untuk memotivasi mereka juga membuat semenarik mungkin lah misalnya membuat form atau quisioner di *google classroom* atau *google form* jadi saya integrasikan kesitu, kalau *google classroom* kan materinya kalau evaluasinya di *google form* yang saya format ke kuis begitu.” (02/W/WK/02/05/2020).

## 7) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan NK diperoleh data sebagai berikut:

“Hal yang membuat siswa tertarik untuk ikut di kelas *google* ini karena mungkin bagi sebagian adalah hal yang baru bagi mereka rasa keingin tahuan ini yang membuat mereka aktif di *google classroom* juga sifat nya interaksi yang bisa dilakukan baik dengan guru maupun siswa, jadi ketika mereka ada kesulitan atau diskusi apa yang hampir mirip dengan *chatt* di *WA* atau di *facebook* itu mereka bisa *comment* dan lain sebagainya disitu ,mungkin itu yang menarik interaktifnya” (01/W/NK/02/05/2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan WK diperoleh data sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukung alhamdulillah di MTs ini itu antara wali kelas, guru mapel dan juga orang tua murid atau wali murid itu saling berhubungan saling berinteraksi, jadi meminimalisir miss komunikasi. (02/W/WK/02/05/2020).

## 8) Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara terkait persepsi guru terhadap kelebihan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 adalah sebagai berikut:

“Secara umum untuk pemakaian *google classroom* kelas *online* ini saya pikir bagus. Fiturnya juga bagus, jadi untuk mengaja mereka

untuk berpartisipasi lewat undangan yang kita berikan lewat *email* maupun tautan seperti itu, ketika pada kondisi seperti ini, ini sangat *recommended* bagi saya artinya bila dibandingkan dengan media-media lain yang sifatnya hanya memberikan tugas seperti *google classroom* ini bisa memberikan materi untuk tes dan lain sebagainya dalam satu bingkai aplikasi.” (01/W/NK/02/05/2020/R-01).

Pendapat NK tersebut memiliki persamaan sebagaimana hasil wawancara dengan WK sebagai berikut:

“Kelebihannya itu servernya bagus, di akses lebih mudah dan tidak cepat *down* gitu lho walaupun banyak yang akses tapi lancar dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain dibandingkan dengan *quis slide*, atau *quises* atau yang lainnya, *google classroom* itu paling lancar dan juga *google classroom* terintegrasi dengan email kita jadi misalnya ada tugas atau materi yang saya sampaikan itu langsung ada pemberitahuan lewat email begitu, selain itu kalau kelebihan dari pembelajaran *google classroom* itu saya rasa saya malah senang, karena apa yang namanya belajar *online* kita tidak perlu repot-repot datang ke sekolah jadi kita itu lebih efisien dalam biaya kalau menurut saya”. (02/W/WK/02/05/2020/R-02).

## 9) Kekurangan

Persepsi guru terhadap pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya sebagaimana dapat dibaca dari hasil wawancara dengan NK sebagai berikut:

“Berbeda dengan pembelajaran langsung kalau *google classroom* ini, jadi secara *real time* artinya misalnya anak yang kesulitan tidak mungkin mereka akan mendapatkan pemahaman secara langsung bagaimana ketika tatap muka jadi kadang ada penjelasan yang memang dengan mode terbatas seperti itu ya mungkin menjadikan pemahaman terhadap materi itu agak berkurang..” (01/W/NK/02-05-2020/R-01).

Sedangkan hasil wawancara dengan WK diperoleh data sebagai berikut:

“Karena ini hal yang baru bagi mereka saya memaklumi bahwa sebagian besar belum disiplin, disamping jarak jauh, dan tidak bisa tatap muka secara langsung maka kedisiplinan siswa disini saya rasa masih kurang.” (02/W/WK/02-05-2020/R-01).

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangannya secara *real time* seperti anak yang kesulitan terhadap materi tidak mendapatkan pemahaman secara langsung sebagaimana ketika tatap muka dan kedisiplinan siswa masih kurang.

## **B. Analisis Data**

### **2. Proses Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19**

#### **Materi Tata Surya**

Dalam proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic Covid-19* dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu setiap pertemuan 2 jam ( 2x 40 menit).

#### a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjadi komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran memiliki peran penting karena dapat menentukan proses kegiatan belajar mengajar, tujuan pembelajaran materi tata surya ini agar siswa mampu mendeskripsikan komponen tata surya, peserta didik mampu mendeskripsikan gerak planet pada orbit tata surya, peserta didik mampu mendeksripsikan gerak rotasi, revolusi bumi serta peristiwa yang diakibatkannya, peserta didik mampu mengamati berbagai fase bulan, peserta didik mampu mendeksripsikan gerhana bulan dan gerhana matahari.

Berdasarkan hasil observasi materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan indikator.

#### b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah isi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa pada saat proses pembelajaran, sebelum mengajar guru telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Karena pembelajarannya lewat *google classroom* saat menyampaikan

materi guru memberikan materi yang lebih rinci sehingga dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi tata surya.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan guru yaitu berupa gambar hal itu dilakukan guru sebagai salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi tata surya, berdasarkan hasil observasi setiap indikator dari materi tata surya guru tidak lepas dalam memberikan contoh gambar dengan demikian dapat memperoleh perhatian siswa, karena siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (2012: 2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Alasannya berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni: pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih mudah dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

d. Metode Pembelajaran

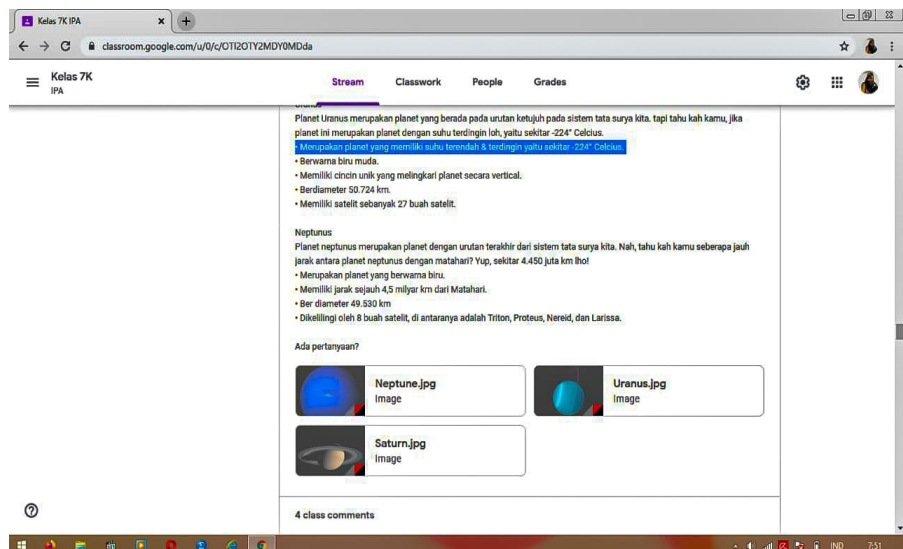
Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab, metode tanya jawab disesuaikan dengan materi yang disampaikan, keadaan, dan situasi pada pelaksanaan pembelajaran



yang sedang berlangsung. Selama proses pembelajaran dengan metode tanya jawab ini siswa belum terlalu aktif, hanya sekitar 50% siswa yang aktif, sedangkan 50% siswa hanya menyimak materi yang disampaikan guru.

e. Strategi mengajar

Strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yaitu dengan menyampaikan materi yang tidak terlalu banyak artinya materi tidak langsung diberikan kepada siswa secara keseluruhan, akan tetapi dari materi yang dasar ke materi yang kompleks, dan guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami isi materi kemudian materi tersebut dilengkapi dengan media berupa gambar hal itu menunjukkan terciptanya pembelajaran.



Gambar 4.6 Strategi Mengajar

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran ditunjukkan dari data yang dikemukakan oleh WK dan mengacu pada gambar 4.6 bahwa dalam pembelajaran *google classroom* guru menyampaikan poin-poin penting disertai dengan media yang mendukung materi seperti penyajian gambar hal itu untuk memvisualisasikan materi tata surya sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa memperoleh gambaran secara langsung.

f. Penilaian

Penilaian hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Dalam pembelajaran *google classroom* materi tata surya ini dapat diketahui dari 20 siswa yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan perolehan nilai  $\geq 74$  adalah 6 orang sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tata surya pada siswa kelas VII MTs Negeri Salatiga tahun pelajaran 2019/2020 adalah  $\geq 74$ .

Indikator keberhasilan klasikal yang dirumuskan adalah hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai 85% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah dan KKM mata pelajaran yang bersangkutan (IAIN Salatiga, 2017: 34).

Patokan pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila dari total 20 siswa minimal 85% mencapai KKM. Dari 20 siswa yang mencapai KKM hanya 30%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKM, tujuan pembelajaran belum tercapai, pembelajaran *google classroom* ini hanya sebagai alternatif dalam keadaan darurat era *pandemic* COVID-19.

### **3. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya**

#### **a. Materi Pembelajaran**

Materi tata surya menurut pendapat siswa adalah materi yang menarik, sekaligus siswa memperoleh suasana belajar yang berbeda dari biasanya sebagaimana tatap muka di gedung sekolah secara langsung, siswa merasa lebih nyaman ketika belajar di rumah.

#### **b. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan guru membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran materi tata surya, hal itu dapat memberikan pemahaman kepada siswa. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Tjokro dalam Simanuhuruk, dkk (2019:20) peserta didik lebih cepat memahami materi ajar karena *e-Learning* memakai multimedia seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.

c. Faktor Pendukung

Didalam suatu kegiatan belajar mengajar, terdapat faktor pendukung yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar dan juga terdapat faktor penghambat dimana faktor penghambat harus dicarikan solusi sehingga dapat mengurangi kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini antara lain: materi yang mendukung seperti menyampaikan materi oleh guru yang dilengkapi dengan media dan strategi guru dalam mengajar serta motivasi dalam diri siswa adanya keinginan siswa untuk menggali pengetahuan dan adanya bimbingan orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran era *pandemic* COVID-19. Dengan adanya bimbingan langsung dari orang tua maka siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

d. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, di dalam suatu pembelajaran pasti terdapat faktor penghambat. Dimana hambatan ini dapat menghambat tercapainya hasil pembelajaran ataupun tujuan pembelajaran, sehingga perlu diidentifikasi dan perlu dicarikan solusi agar pembelajaran berjalan dengan baik. persepsi siswa tentang faktor penghambat pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya yaitu: kurangnya manajemen waktu, ganggaun sekitar, dan terkendala akses internet.

Kurangnya manajemen waktu, siswa kurang memanfaatkan waktu seoptimal mungkin berdasarkan hasil observasi masih ada 30% siswa yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran, menurut pendapat siswa hal itu dapat diatasi dengan cara lebih mengoptimalkan waktu saat belajar dengan cara mengatur jadwal yang terstruktur dan lebih disiplin.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa terkadang tidak bisa fokus, disebabkan adanya gangguan dari faktor eksternal seperti keadaan rumah yang tidak kondusif hal itu dapat diatasi dengan siswa mencari tempat belajar yang lebih kondusif.

Terkendala akses internet juga menjadi salah satu faktor pengambat dalam pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil observasi dari total 20 siswa pada kelas VII K yang tidak mengikuti pembelajaran terdapat 2 siswa hal itu dikarenakan dari 2 siswa tersebut terkendala dengan akses internet.

e. Kelebihan

Kelebihan merupakan nilai lebih yang ada pada suatu hal sedangkan kekurangan adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna. Kelebihan dan kekurangan ini ditinjau dari segi materi, strategi, dan manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan komponen-komponen pendidikan yaitu tujuan/materi bahan ajar, alat/media/sumber belajar, metode, evaluasi, lingkungan, konteks, manajemen dan lain-lain (Muhaimin, 2011: 4).

Kelebihan disini merupakan nilai lebih dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19, nampaknya pembelajaran *google classroom* sangat efektif ditengah *pandemic* COVID-19, siswa bisa menerima dengan baik, siswa dapat mengerjakan tugas lewat *google classroom*, siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun dari jarak jauh, serta tidak banyak biaya yang dikeluarkan. Pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya sangat menarik bagi siswa karena menghasilkan suasana belajar yang baru memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Simanihuruk dkk (2019: 19) pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* mempermudah peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses belajar dimana saja.

Selain itu Pembelajaran *google classroom* lebih efektif dalam hal biaya yang berarti siswa tidak perlu datang ke gedung belajar karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan lebih murah untuk diperbanyak, lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas materi ajar langsung bisa dipelajari, materi ajar bisa dikuasai dengan kondisi siswa seperti semangat dan daya serap peserta didik, bisa dimonitor dan bisa di uji di *e-test* (Simanihuruk dkk, 2019: 21).

f. Kekurangan

Sedangkan kekurangan disini yang menyebabkan suatu pembelajaran yang kurang sempurna berdasarkan data yang peneliti peroleh kekurangannya tidak ada praktikum langsung tentang materi tata surya, sehingga membuat siswa tidak paham terhadap sebagian materi.

**3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic* COVID-19 Materi Tata Surya**

a. Materi Pembelajaran

Menurut pendapat guru pada saat menyampaikan materi, materi yang disampaikan jangan terlalu banyak. artinya menyampaikan poin-poinnya saja diberi waktu antara memberi materi dan memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi kemudian baru melanjutkan materi berikutnya, serta dilengkapi dengan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung untuk materi itu.

b. Media Pembelajaran

Menurut pendapat guru media yang paling efektif digunakan dalam materi tata surya adalah video, berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan pembelajaran *google classroom* guru belum memberikan contoh video terkait materi tata surya, hanya menggunakan contoh gambar. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara guru sudah memberikan *link* video terkait materi pembelajaran kepada siswa melalui grup *whatsapp*.

c. Penilaian

Persepsi guru tentang hasil evaluasi pada materi tata surya masih rendah, guru beranggapan bahwa siswa tidak terbiasa mengerjakan soal online, disamping itu juga terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal evaluasi susulan karena pada saat pembelajaran tidak mengikuti disebabkan terkendala dengan akses internet.

d. Metode Pembelajaran

Persepsi guru tentang metode pembelajaran yang sudah digunakan pada materi tata surya yaitu metode tanya jawab, masih sedikit siswa yang aktif, dari kelas VII K yang berjumlah 20 anak yang aktif hanya 50%. Berdasarkan hasil observasi siswa memang tidak terlalu aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Strategi

Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran, guru mengirim informasi kepada siswa melalui grup *whatsapp* terkait pembelajaran, karena *whatsapp* pemakaian datanya rendah berbeda dengan *google classroom* yang membutuhkan jaringan yang kuat. Kemudian jika terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran *google classroom* guru meminta siswa untuk saling mengingatkan, juga guru mengingatkan sendiri lewat *chatt whatsapp* maupun lewat grup *whatsapp* agar siswa mengikuti pembelajaran.



f. Faktor Penghambat

Menurut pendapat guru secara keseluruhan belum siap dalam pembelajaran digital seperti kurangnya ketersediaan jaringan seperti siswa yang berada pada daerah/ wilayah-wilayah pedesaan yang sulit akan ketersediaan jaringan yang memadai.

Guru memberikan solusi dengan memberi saran kepada siswa untuk ganti operator jika memungkinkan, kalau memang tidak memungkinkan guru juga memaklumi dengan keadaan tersebut.

Sedangkan jika ditinjau dari faktor internal adalah dari siswa sendiri yang kadang siswa ada yang tidak suka dengan materinya atau dengan pembelajarannya, hal itu dapat diatasi dengan cara guru selalu memotivasi siswa, membuat pembelajaran semenarik mungkin, seperti memberikan variasi antara pelaksanaan pembelajaran, penugasan, dan evaluasi, untuk pelaksanaan pembelajaran guru melalui *google classroom* sedangkan untuk evaluasi dan penugasan melalui *google form*.

g. Faktor pendukung

Menurut pendapat guru faktor pendukung salah satunya siswa tertarik dengan pembelajaran, siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran *google classroom* karena menjadi hal yang baru bagi siswa, rasa keingin tahuan yang membuat siswa aktif di *google classroom*, selain itu adanya interaksi langsung antara siswa dan guru sehingga ketika siswa mengalami kesulitan atau saat diskusi siswa bisa langsung berkomentar mengajukan pertanyaan.

Sedangkan faktor pendukung dari faktor internal di MTs Negeri Salatiga antara wali kelas, guru mata pelajaran, wali murid saling berhubungan ada komunikasi. Jadi hal itu dapat meminimalisir miss komunikasi, sehingga hal itu dapat memudahkan guru mata pelajaran untuk memantau siswa.

h. Kelebihan

Sedangkan kelebihanannya *google classroom* memiliki fitur yang bagus dan terintegrasi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu bingkai aplikasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yaniawati dalam Simanihuruk, dkk (2019:18) pembelajaran dengan *e-Learning* memberikan manfaat seperti mempermudah pemberian informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan juga kebutuhan pengembangan diri peserta didik, mempermudah interaksi pengajar dengan peserta didik, maupun interaksi peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Peserta didik dapat mempermudah mengakses materi ajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, selain itu peserta didik juga mengakses soal-soal ujian dengan mudah dan mengerjakannya dalam rentang waktu yang sudah ditentukan.

i. Kekurangan

Menurut pendapat guru pemahaman siswa terhadap materi akan berbeda ketika tatap muka secara langsung sebagaimana di gedung sekolah, hal itu menjadi salah satu kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 karena beberapa siswa masih perlu penjelasan dari guru terkait materi yang dirasa sulit untuk dipahami.

Kekurangannya secara *real time* seperti anak yang kesulitan terhadap materi tidak mendapatkan pemahaman secara langsung sebagaimana ketika tatap muka, dan kedisiplinan siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran.

## SIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom era pandemic COVID-19* materi tata surya kelas VII MTs Negeri Salatiga tahun pelajaran 2019/2020, maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *google classroom era pandemic COVID-19* materi tata surya kelas VII MTs Negeri Salatiga meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain:
  - a. Tujuan Pembelajaran: tujuan pembelajaran materi tata surya ini agar siswa mampu mendeskripsikan komponen tata surya, siswa mampu mendeskripsikan kondisi bumi, siswa mampu mendeskripsikan kondisi bulan, dan siswa mampu mendeskripsikan gerhana.
  - b. Materi Pelajaran: guru memberikan materi yang lebih rinci sehingga dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi tata surya.
  - c. Media Pembelajaran: media yang digunakan guru yaitu gambar hal itu dilakukan guru sebagai salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi tata surya.

- d. Metode Pembelajaran: Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab. Selama proses pembelajaran dengan metode tanya jawab ini siswa belum terlalu aktif, hanya sekitar 50% siswa yang aktif, sedangkan 50% siswa hanya menyimak materi yang disampaikan guru.
  - e. Strategi mengajar: Strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yaitu dengan menyampaikan materi yang tidak terlalu banyak, menyampaikan poin-poin penting dilengkapi dengan media berupa gambar.
  - f. Penilaian: Indikator keberhasilan klasikal dinyatakan berhasil secara klasikal apabila dari total 20 siswa minimal 85% mencapai KKM, dari 20 siswa yang mencapai KKM hanya 30% Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKM.
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya yaitu:
- a. Materi tata surya menurut pendapat siswa adalah materi yang menarik, media yang digunakan guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa.
  - b. Faktor pendukung anatar lain: fasilitas, materi, motivasi dalam diri siswa, adanya bimbingan dari orang tua.

- c. Faktor penghambat antara lain: kurangnya manajemen waktu, adanya gangguan sekitar seperti keadaan rumah yang tidak kondusif, sebagian siswa masih terkendala akses internet.
  - d. Kelebihan: lebih efektif, siswa dapat belajar secara mandiri.
  - e. Kekurangan: tidak ada praktik secara langsung tentang materi tata surya
3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom era pandemic* COVID-19 materi tata surya yaitu:
- a. Materi pembelajaran: penyampaian materi secara rinci dengan poin-poin penting.
  - b. Media yang paling efektif digunakan dalam materi tata surya adalah video.
  - c. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa tidak terbiasa dengan mengerjakan soal *online*, sebagian siswa mengerjakan soal evaluasi susulan disebabkan terkendala akses internet, dan pemahaman siswa terhadap materi masih kurang.
  - d. Dengan metode tanya jawab hanya ada 50% siswa yang aktif.
  - e. Faktor penghambat: menurut pendapat guru secara keseluruhan siswa belum siap dalam pembelajaran digital.
  - f. Faktor pendukung: siswa tertarik dengan pembelajaran *google* karena menjadi hal yang baru bagi siswa.

- g. Kelebihan: dibandingkan dengan media-media lain yang sifatnya hanya memberikan tugas *google classroom* ini bisa memberikan materi dan tes dalam satu bingkai aplikasi.
- h. Kekurangan: pemahaman siswa terhadap materi akan berbeda ketika tatap muka secara langsung sebagaimana di gedung sekolah, dan kedisiplinan siswa masih kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul implementasi pembelajaran *google classroom era pandemic COVID-19* materi tata surya kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi MTs Negeri Salatiga

Pelaksanaan pembelajaran *google classroom era pandemic COVID-19* sebagai langkah awal untuk mempersiapkan perubahan modernisasi serta diharapkan mampu menjadi alternatif bagi MTs Negeri Salatiga dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terhadap perubahan lingkungan.

### 2. Bagi Siswa

Belajarlh dengan serius, tetapkan manajemen waktu diusahakan fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung, hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar dan persiapkan teknologi yang dibutuhkan terutama siapkan jaringan internet yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depatemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Djamarah, Syariful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*: Rineka Cipta.
- Hammi, Zedha. 2017. "Implementasi Google Classroom Pada Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Kudus". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Helaluddin & Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.  
<https://books.google.co.id/books?idlf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+data+kualitatif&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiv2NPpJnpAhWLdn0KHZFcAfMQ6AEIKTAA#v=onepage&q=analisis%20data%20kualitatif&f=false> (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 13.25 WIB).
- IAIN Salatiga. 2017. *Pedoman Penyusun Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ibadurrahman, Muhammad Alief. 2020. Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19.  
<https://books.google.co.id/books?id=dRXbDwAAQBAJ&hl=id>. (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 13.25 WIB).
- Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis.  
[https://books.google.co.id/books?id=\\_LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false](https://books.google.co.id/books?id=_LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false) (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).
- Japar, dkk. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*.  
<https://books.google.co.id/books?id=vHzYDwAAQBAJ&pg=PA165&dq=media+pembelajaran+pkn&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjgpyLygqLpAhVKsX0KHQHSBsYQ6AEIKTAA#v=onepage&q=media%20pembelajaran%20pkn&f=false> (diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 09.00 WIB).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester II*. Jakarta; Kemdikbud.



- Manzalati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma, Metode dan Aplikasi)*. Universitas Brawijaya: UB Press.
- Masganti, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN press.
- Medico, Bruno Del. 2020. *Coronavirus Covid-19, Membelah Diri, Cara Menghindari Penularan, Bagaimana Melindungi Keluarga dan Pekerjaan Anda: Manual Pertama untuk Mempertahankan Diri Terhadap Infeksi CoronaVirus*. <https://books.google.co.id/books?id=FCfUDwAAQBAJ&hl=id> (diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 08.00 WIB).
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin,dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Jakarta: Kencana.
- Mulyaningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nai, Firmina Angela. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=yJsnDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teori+belajar+dan+pembelajaran&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjvPiFuJnpAhUaAXIKHXqQCb4Q5AEINjAC> (Diakses pada tanggal 20 April 2020, Pukul 13.15 WIB).
- Nisa El Fauziah, Ula,dkk. 2019. "Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di SMP Subang". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 02(02): 183-191.
- Simanihuruk,dkk. 2019. *E-Learning (Implementasi, Strategi dan Inovasinya)*.  
<https://books.google.co.id/books?id=hhDGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=e+learning+implementasi++dan+strategi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjB7aCGg6LpAhUIT30KHevBDeAQ6AEIJAA#v=onepage&q=e%20learning%20implementasi%20dan%20strategi&f=false> ( Diakses pada tanggal 21, pukul 10.00 WIB).
- Soni,dkk. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri I Bangkinang" *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri RI*. 2(1): 18-19.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tamher. 2008. *Flu Burung, Aspek Klinis dan Epidemiologis*. Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=loSVQc-MBIUC&hl=id> (diakses pada tanggal 20 April 2020, Pukul 13.30 WIB).
- Zhou, Wang, MD. 2020. *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus 101 Tips Berbasis Sains yang Dapat Menyelamatkan Hidup Anda*. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://fin.co.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101-Tips-Berbasis.pdf&ved=2ahUKEwjlnPHdqfjoAhXD7XMBHcUdAM8QFjAEegQIARB&usg=AOvVaw1fPcDzvO2VWqxLSjFO4kpW> (Diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 08.18 WIB).

*Lampiran 1*

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBEALAJARAN GOOGLE CLASSROOM  
ERA *PANDEMIC* COVID-19 MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS  
VII MTs NEGERI SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KODE PENELITIAN

1. Informan

No	Nama	Kode Informan	Keterangan
1	Nur Khamim, M.Pd	NK	Wali Kelas VII
2	Wawan Kurniawan, S.Pd.	WK	Guru Mata Pelajaran IPA
3	Adam Muzakia SA	AMSA	Siswa Kelas VII K
4	Fatiha Zahra Kamila	FZK	Siswa Kelas VII K
5	M. Alfath Bagas W	MABW	Siswa Kelas VII K
6	M. Daffa Raihan Ramadhani	MDRR	Siswa Kelas VII K
7	M. Faisal Aqmal Fawas	MFAF	Siswa Kelas VII K
8	Naila Azka Aulida	NAA	Siswa Kelas VII K

Daftar Siswa Kelas VII K MTs Negeri Salatiga  
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	No Induk	Nama Siswa	L / P
1	9317	Adama Muzakia Syafrie Azimansayh	L
2	9318	Ahmad Ramadhan	L
3	9319	Alfiyah Salsabila	P
4	9320	Aananta Hadi Rasyid Zanjabili	L
5	9321	Anita Fatmasari	P
6	9322	Azkiya Ayifa Zahira Shofa	P
7	9323	Drajat Ridhp Raditya	L
8	9324	Fatiha Zahra Kamila	P
9	9325	Haifa Inayatusholihah	P
10	9326	Isna Khumairo	P
11	9327	M. Alfath Bagas Wirasatya	L
12	9328	M. Daffa Raihan Ramadhani	L
13	9329	M. Faisal Aqmal Fawas	L
14	9330	M. Yusuf Maulana	L
15	9331	Nayla Azka Aulida	P
16	9332	Raikhan Daru Mubarak	L
17	9333	Renata Aurent Zumroni	P
18	9334	Rizqya Damaya Ulfa	P
19	9335	Salwa Fatimatuzzahra	P
20	9336	Sapna Fullaili Fila	P

## 2. Metode

Kode	Metode Penelitian
W	Wawancara
P	Pengamatan
D	Dokumentasi

## 3. Media Penyimpanan Data

Kode	Penyimpanan Data
R	Rekaman
F	File

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic Covid-19*.

No	Komponen	Sub Komponen
1.	Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru	a. Menguji pengetahuan awal siswa b. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran
2.	Kegiatan inti yang dilakukan guru	a. Melakukan kegiatan eksplorasi dengan memanfaatkan media pembelajaran b. Melakukan kegiatan elaborasi dengan menerapkan pembelajaran <i>google classroom</i> c. Melakukan kegiatan konfirmasi kepada siswa
3.	Penutup	Menutup pelajaran dan berdo'a

**B. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Fokus Wawancara**

- a. Proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya.
- b. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* materi tata surya.

c. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

## 2. Komponen Wawancara

a. Proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

- 1) Tujuan Pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya
- 2) Materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran.
- 4) Metode pembelajaran.
- 5) Strategi mengajar.
- 6) Penilaian.

b. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

- 1) Persepsi siswa terhadap materi pembelajaran.
- 2) Persepsi siswa terhadap media pembelajaran pada materi tata surya.
- 3) Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
- 4) Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
- 5) Kelebihan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.



- 6) Kekurangan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
- c. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
- 1) Persepsi guru terhadap materi pembelajaran.
  - 2) Persepsi guru terhadap media pembelajaran yang digunakan.
  - 3) Persepsi guru terhadap penilaian pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 4) Persepsi guru terhadap metode pembelajaran.
  - 5) Persepsi guru terhadap strategi yang digunakan.
  - 6) Persepsi guru terhadap faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 7) Persepsi guru terhadap faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 8) Persepsi guru terhadap kelebihan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.
  - 9) Persepsi guru terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya.

### 3. Daftar Pertanyaan

#### a. Guru Kelas MTs Negeri Salatiga

- 1) Apakah proses pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era pandemic COVID-19 sudah berjalan dengan baik pak?
- 2) Bagaimana usaha bapak agar semua siswa mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19, apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?
- 3) Apa yang bapak lakukan ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 4) Bagaimana strategi bapak untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran *google classroom* dan tujuan pembelajaran dapat tercapai?
- 5) Sejauh mana hasil belajar siswa dengan *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?
- 6) Apakah dengan pembelajaran *google classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?
- 7) Bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 8) Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 9) Apakah *google classroom* ini sudah efektif digunakan dalam pembelajaran era *pandemic* COVID-19?
- 10) Jika ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?

- 11) Jika ditinjau dari dari fungsi dan fitur yang tersedia apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *google classroom* ini pak?
  - 12) Pertanyaan terakhir bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?
- b. Siswa Kelas VII K
- 1) Apakah proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 sudah terlaksana dengan baik
  - 2) Bagaimana menurut anda pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19.
  - 3) Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya?
  - 4) Apakah pembelajarannya menarik?
  - 5) Apakah faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 materi tata surya?
  - 6) Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?
  - 7) Bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
  - 8) Bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 -19?

c. Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VII K

- 1) Apakah proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic* sudah berjalan dengan baik pak?
- 2) Bagaimana persepsi bapak terhadap materi pembelajaran?
- 3) Bagaimana usaha bapak agar semua siswa mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 4) Apa yang bapak lakukan ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 5) Bagaimana strategi bapak untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran *google classroom* dan tujuan pembelajaran dapat tercapai?
- 6) Media apa yang efektif dalam pembelajaran materi tata surya era *pandemic* COVID-19 ini pak?
- 7) Sejauh mana hasil belajar siswa dengan *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?
- 8) Apakah dengan pembelajaran *google classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?
- 9) Bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 10) Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?
- 11) Apakah *google classroom* ini sudah efektif digunakan dalam pembelajaran era *pandemic* COVID-19?
- 12) Jika ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?

- 13) Jika ditinjau dari dari fungsi dan fitur yang tersedia apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *google classroom* ini pak?
- 14) Pertanyaan terakhir bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?

### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

#### **a. Fokus dokumentasi**

- 1) Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era COVID-19.
- 2) Foto Wawancara.

#### **b. Komponen Dokumentasi**

- 1) Foto kegiatan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19
  - a) Foto kegiatan pendahuluan pembelajaran.
  - b) Foto kegiatan inti pembelajaran.
  - c) Foto kegiatan penutup pembelajaran.
- 2) Foto wawancara.
  - d) Wawancara dengan siswa.
  - e) Wawancara dengan guru IPA.
  - f) Wawancara dengan guru wali kelas.

*Lampiran 3*

**TRANSKIP WAWANCARA**

Kode Responden : NK

Kode Data : 01/W/NK/02-05-2020

Tanggal : 02 Mei 2020

Tempat : Kantor Guru MTs Negeri Salatiga

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*”

Narasumber : “*Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*”

Peneliti : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak, perkenalkan pak saya Anita Ningrum mahasiswa IAIN Salatiga. Ini dengan bapak siapa *nggih?*”

Narasumber : “Iya, dengan Bapak Nur Khamim.”

Peneliti : “Baiklah langsung ke pertanyaan pertama ya pak?”

Narasumber : “Boleh.”

Peneliti : “Apakah proses implemetasi pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 sudah berjalan dengan baik, bapak?”

Narasumber : “Secara umum baik dari sisi teknis, lancar juga.”

Peneliti : “Kemudian pertanyaan selanjutnya bagaimana usaha bapak agar semua siswa itu bisa mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Selain menggunakan *google classroom* informasi yang terkait dengan kelas yang ada di *google classroom* ini ee saya share juga

di grup *WhatsApp* kelas., karena kebanyakan kalau *WhatsApp* itu kan pemakaian datanya rendah. Sedangkan untuk *google classroom* ini harus membutuhkan koneksi yang kuat. Jadi saya *share* dulu keberadaannya tentang apa-apa-apa dan sebagainya silahkan cek di *google classroom*, biasanya *link* nya juga saya *share* di WA dulu.

Peneliti :“Baik pak, kemudian apa yang bapak lakukan ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *google classroom* ?”

Narasumber :“Saya meminta temannya untuk mengingatkan, saling saya ingatkan sendiri lewat *japri* atau lewat grup *WA*. ”

Peneliti :“Kemudian, bagaimana strategi bapak untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran *google classroom* dan tujuan pembelajaran dapat tercapai?”

Narasumber :“Lihat variasi media, bisa juga lewat tulis, lewat video dan lain sebagainya yang terkait dengan materi pembelajaran. Nanti biasanya saya juga meminta mereka untuk mencari referensi sendiri terkait materi pembelajaran dan di akhiri dengan evaluasi.”

Peneliti :“Kemudian sejauh mana hasil belajar siswa dengan *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?”

Narasumber :“Secara umum hasilnya kurang begitu bagus untuk mencapai KKM. Secara klasikal belum mencapai KKM, walaupun secara individu banyak yang sudah tercapai.”

Peneliti :“Apakah dengan pembelajaran *google classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?”

Narasumber :“emm tidak begitu saya pikir.”

- Peneliti :“Bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Hehe tanggung jawab biasanya gini kalau sebgaiian besar siswa sih menyelesaikan tagihan-tagihan yang ada disitu sebagian besar, tetapi sebagian kecil lagi antara siswa tidak bisa mengikuti karena keterbatasan peralatan entah itu Hp, walaupun ada Hp keterbatasannya pada kesediaan data untuk bisa konek dengan *google classroom* karena memang ini pas karena corona ini ya itu kesulitan keuangan biasanya orang tuanya itu. Jadi, untuk kebutuhan dana yang sifatnya tersier untuk pembelian data maupun paket pulsa itu agak dikesampingkan sebagian siswa.”
- Peneliti :“Kemudian, apakah *google classroom* ini sudah efektif digunakan dalam pembelajaran era *pandemic* COVID-19.”
- Narasumber :“Untuk keadaan darurat seperti ini saya pikir efektif meskipun tidak bisa secara keseluruhan untuk siswa saya di MTs Negeri Salatiga, secara umum efektif.”
- Peneliti :“Jika ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Hal yang membuat siswa tertarik untuk ikut di kelas *google* ini karena mungkin bagi sebagian adalah hal yang baru bagi mereka rasa keingin tahuan ini yang membuat mereka aktif di *google classroom* juga sifat nya interaksi yang bisa dilakukan baik dengan guru maupun siswa, jadi ketika mereka ada kesulitan atau diskusi apa yang hampir mirip dengan *chatt* di *WA* atau di *facebook* itu mereka bisa *comment* dan lain sebagainya disitu ,mungkin itu yang menarik interaktifnya, kemudian faktor penghambat itu yang pertama adalah ketersediaan jaringan entah tidak punya pulasa tidak punya paket data atau juga mungkin di daerahnya sebagian



khususnya yang ada di wilayah-wilayah yang agak dalam yang dipedesaan itu untuk ketersediaan jaringan, meskipun mereka memiliki data tetapi jaringannya lemah juga itu kendalanya disitu.”

Peneliti :“Kemudian apa pak solusinya ketika ada siswa yang mengalami kendala seperti itu?”

Narasumber :“Saya sarankan untuk bisa ganti operator kalau mungkin memungkinkan, kalau tidak bisa ya kita maklumi karena nggak mungkin saya suruh mereka untuk pergi ke suatu tempat misalnya kerumah temannya dan lain sebagainya karena memang disarankan oleh pemerintah dan oleh madrasah bahwa siswa tetap dirumah, ya apa boleh buat. Kami nggak bisa apa-apa.”

Peneliti :“Jika ditinjau dari dari fungsi dan fitur yang tersedia apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi *google classroom* ini pak?”

Narasumber :“Secara umum untuk pemakaian *google classroom* kelas *online* ini saya pikir bagus. Fiturnya juga bagus, jadi untuk mengaja mereka berpartisipasi lewat undangan yang kita berikan lewat *Email* maupun tautan seperti itu, kemudian masalahnya begini *google classroom* ini ya hampir sama dengan aplikasi lain itu harus semuanya harus berbasis *Email* aktif yang sebagian siswa itu bahkan ketika mereka punya Hp untuk peralatan lain itu mereka memiliki *Email* sih awalnya kemudian keluar ketika harus *Sign in* lagi untuk *login* disitu mereka nggak bisa, lupa lagi. ya saya sarankan untuk bikin *Email* lagi ini yang kurang familiar untuk anak saya.”

Peneliti :“Kemudian pertanyaan terakhir, bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?”

Narasumber :“Berbeda dengan pembelajaran langsung kalau *google classroom* ini eee apa ya, jadi secara *real time* artinya misalnya anak yang kesulitan terhadap materi tidak mendapatkan pemahaman secara langsung bagaimana ketika tatap muka jadi kadang ada penjelasan yang memang dengan mode terbatas seperti itu ya mungkin menjadikan pemahaman terhadap materi itu agak berkurang tetapi ketika pada kondisi seperti ini, ini sangat *recomended* bagi saya ee artinya bila dibandingkan dengan media-media lain yang sifatnya hanya memberikan tugas seperti *google classroom* ini bisa memberikan materi untuk tes dan lain sebagainya dalam satu bingkai aplikasi.”

Peneliti :“Baiklah mungkin cukup untuk pertanyaan-pertanyaannya, terimakasih atas informasinya dan mohon maaf sekali lagi sudah mengganggu waktu bapak.”

Narasumber :“Iya, sama-sama mbak.”

Peneliti :“Terimakasih pak, *Wasalamualalikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*”

Narasumber :“*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*”

Kode Responden : WK

Kode Data : 02/W/WK/02-05-2020

Tanggal : 02 Mei 2020

Tempat : Serambi Masjid MTs Negeri Salatiga

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*”

Narasumber : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*”

Peneliti : “Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak, dengan Pak Wawan?”

Narasumber : “Iya”

Peneliti : “Disini saya akan bertanya tentang beberapa hal terkait pembelajaran *google classroom* era COVID-19 ini, pertanyaan pertama apakah proses implementasi pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 sudah berjalan dengan baik pak?”

Narasumber : “*Alhamdulillah* kalau pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kendala yang harus diperhatikan juga.”

Peneliti : “Baik, kemudian bagaimana usaha bapak agar semua siswa mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Sebenarnya saya sudah mulai pembelajaran online itu sudah lama, sejak awal Januari kemarin pembelajaran sudah saya lakukan secara online. Jadi *google classroom* itu adalah kelanjutan dari proses pembelajaran yang saya lakukan. Jadi sejauh ini usaha yang

saya lakukan supaya anak terbiasa dengan online saya membuat grup WA pada akhirnya ya kalau menggunakan *google classroom* itu bisa. Nah kalau *google classroom* kan sudah saya gunakan sebelumnya. nah caranya yaitu dengan komunikasi di grup WA karena lebih intens dari pada di *google classroom*.”

Peneliti :“Apa yang bapak lakukan ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber :“Yang pertama saya lakukan japri anak-anak kemudian kalau nggak ada respon saya japri ke wali kelas, nanti kalau wali kelas tidak respon saya japri ke BK. Karena BK juga mengawasi anak-anak sebenarnya gitu.”

Peneliti :“Bagaimana strategi bapak untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran *google classroom* dan tujuan pembelajaran dapat tercapai?”

Narasumber :“Oh kalau strategi ya, kalau strategi itu lihat bagaimana mood siswa kalau saya itu. Saya yakin bahwa sebagian siswa ini masih hal baru *google classroom* karena mereka masih kelas VII juga, maka ini hal baru, kalau strategi saya ya intinya kalau saya menyampaikan materi ya jangan terlalu banyak juga. Artinya menyampaikan poin-poinnya saja dilengkapi dengan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung untuk materi itu, ya itu kalau saya simpel saja.”

Peneliti :“Kemudian sejauh mana hasil belajar siswa dengan *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini pak?”

- Narasumber :“Sebagian siswa dapat mengikuti dan menyerap materi dengan baik, akan tetapi secara klasikal belum mencapai KKM. Hasil Hasil materi tata surya masih rendah karena mereka tidak biasa mengerjakan soal online, disamping itu juga terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal evaluasi susulan karena pada saat pembelajaran tidak mengikuti disebabkan terkendala dengan akses internet. disamping itu pemahaman siswa terhadap materi masih kurang”
- Peneliti :“Apakah dengan pembelajaran *google classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?”
- Narasumber :“Sejauh ini belum ya, jadi masih sedikit siswa yang aktif. Dan sebagian siswa belum terlalu aktif lah kalau menurut saya.”
- Peneliti :“Bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“tanggung jawab ya, kalau tanggung jawab itu maksudnya bagaimana apakah kalau misalnya saya memberikan tugas mereka mengerjakan gitu apa gimana.”
- Peneliti : “Iya, seperti itu maksudnya.”
- Narasumber :“Kalau tanggung jawab siswa sebagian besar sudah bertanggung jawab hanya saja ya ada satu dua yang sulit dikontak mungkin sibuk atau belum mendukung fasilitasnya.”
- Peneliti :“Pertanyaan selanjutnya bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“karena ini hal yang baru bagi mereka saya memaklumi bahwa sebagian besar belum disiplin, disamping jarak jauh, dan tidak bisa

tatap muka secara langsung maka kedisiplinan siswa disini saya rasa masih kurang.”

Peneliti :“Apakah *google classroom* ini sudah efektif digunakan dalam pembelajaran era *pandemic COVID-19*”.

Narasumber : “Sejauh ini efektif.”

Peneliti :“Jika ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19*?”

Narasumber :“Kalau faktor pendukung dari faktor internal itu alhamdulillah di MTs ini itu antara wali kelas, guru mapel dan juga orang tua murid atau wali murid itu saling berhubungan saling berinteraksi, jadi meminimalisir miss komunikasi. Kalau pengahambatnya tau sendiri ya fasilitas, itu lah yang menghambat. Karena begini, ya secara keseluruhan di Indonesia belum siap sebenarnya itu. kita mau belajar secara digital itu belum siap. kalau faktor internal yang mendukung yaitu motivasi, siswa butuh motivasi. Saya rasa gini pengahambat dari faktor internal kadang ada ya mata pelajaran yang lain itu kadang mereka suka kadang ada yang nggak suka, ya kalau mereka nggak suka kadang *mood-mood* an. Jadi, ya saya berusaha untuk memotivasi mereka juga membuat semenarik mungkin lah misalnya membuat form atau quisioner di *google classroom* atau *google form* jadi saya integrasikan kesitu, kalau *google classroom* kan materinya kalau evaluasinya di *google form* yang saya format ke kuis begitu.”

Peneliti :“Tapi apakah siswa pernah mengeluh, mohon maaf pak disini jaringannya susah, saya tidak punya kuota apakah ada yang seperti itu?”

- Narasumber :“Tidak, kalau di kelas yang saya ampu dikelas VII K tidak ada sejauh ini, tapi kalau di kelas lain ada. Mengeluhnya dari siswa sendiri yang lain itu kalau misalnya saya memberi materi atau memberikan soal ataupun evaluasi itu saya memberikan waktu yang cukup, tapi kadang masih ada siswa yang mengeluh karena mungkin ada banyak tugas dari guru yang lain itulah yang terjadi pada siswa sekarang.”
- Peneliti :“Jika ditinjau dari dari fungsi dan fitur yang tersedia apa kelebihan dan kekurangan dari apikasi *google classroom* ini pak?”
- Narasumber :“Kalau kelebihan dan kekurangan itu hampir setiap media pembelajaran itu ada, kalau kelebihannya itu servernya bagus di akses lebih mudah dan tidak cepat *down* gitu lho walaupun banyak yang akses tapi lancar dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain dibandingkan dengan *quis slide*, atau *quises* atau yang lainnya, *google classroom* itu paling lancar dan juga *google classroom* terintegrasi dengan email kita jadi misalnya ada tugas atau materi yang saya sampaikan itu langsung ada pemberitahuan lewat email begitu,”
- Peneliti :“Media yang paling efektif digunakan terutama pada materi tata surya itu apa.”
- Narasumber :“Kalau media yang efektif tentu video, kalau kemarin kan pas kamu mengamati itu saya belum ada video to, tapi saya sebenarnya sudah ada video sudah saya sampaikan ke grup WA tapi bukan bentuknya vidio tapi saya mencantumkan linknya.”
- Peneliti :“Kemudian pertanyaan terakhir, bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* ini pak?”

Narasumber :“Kalau lebihnya dari pembelajaran *google classroom* itu saya rasa saya malah senang, karena apa yang namanya belajar online kita tidak perlu repot-repot datang ke sekolah jadi kita itu lebih efisien dalam biaya kalau menurut saya, kalau kekurangan di pandemi COVID-19 ini kekurangannya ada di kesiapan, saya rasa anak-anak belum siap belum terbiasa masih perlu penyesuaian.”

Peneliti :“Baiklah bapak itu menjadi pertanyaan terakhir, dan sebagai penutup terimakasih atas informasi yang diberikan ini sangat bermanfaat terutama dalam penelitian tentang pembelajaran *google classroom* ini saya mengucapkan terimakasih dan mohon maaf sudah mengganggu waktunya.”

Narasumber :“Iya, sama-sama.”

Peneliti :“*Wasalamualalikum Warahmatullahi Wabarakatuh*”

Narasumber :“*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*”



Narasumber : “*Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*”.

Kode Responden : AMSA

Kode Data : 03/W/AMSA/30-04-2020

Tanggal : 30 April 2020

Tempat : *Video Call WhatAapp.*

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*, selamat pagi.”

Narasumber : “*Wa’alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh*, selamat pagi bu”

Peneliti : “Apakah benar ini dengan saudara Adam Muzakia Syafrie Azimansyah?”

Narasumber : “Iya, bu benar bu.”

Peneliti : “Oke, disini saya akan bertanya tentang beberapa hal terkait pembelajaran *google classroom*. Pertanyaan pertama apakah proses implementasi pembelajaran *google classroom* sudah berjalan dengan baik?”

Narasumber : “ Iya memang berjalan dengan baik.”

Peneliti : “Kemudian, bagaimana menurut anda pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Yang dirasakan yaitu menjadikan saya lebih disiplin dengan adanya waktu pembelajaran yang sudah ditentukan bu.”

Peneliti : “Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini?”

Narasumber : “Dengan metode pembelajaran tersebut hasilnya lumayan cukup baik.”

- Peneliti : “Oke, apakah menurut anda pembelajarannya menarik?”
- Narasumber : “Pembelajaran di *google classroom* itu menarik, dengan alasan lebih jelas gitu bu lebih simpel. Dan alhamdulillah saya bisa mencermati materi yang sudah disampaikan guru.”
- Peneliti : “Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Faktor penghambat itu tidak bisa memanfaatkan waktu seoptimal mungkin sedangkan faktor pendukung lebih mengerti tentang pembelajaran karena jelas dan disertai gambar.”
- Peneliti : “Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?”
- Narasumber : “Lebih mengoptimalkan waktu agar pembelajarannya dapat terstruktur, saya mengupayakan untuk mengatur waktu sendiri bu, saya selalu menyimak dan jika telah ditentukan waktunya seperti ulangan itu saya harus disiplin bu dan terstruktur. Dan harus membaca materi bu yang ada di LKS dan jika saya tidak paham saya mencari tahu jawabannya di *google* bu. Saya cukup menyimak dan dicermati gitu aja bu.”
- Peneliti : “Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Kekurangannya itu kalau *google hp* ya, kekurangannya itu dapat mengurangi kuota internet”
- Peneliti : “Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber :“Menurut saya kelebihan dari pembelajaran *google classroom* pembelajarannya yang simpel dan mudah untuk dimengerti bu, karena jelas dan disertai dengan gambar bu.”

Peneliti :“Oke, mungkin cukup. Terima kasih informasi dari saudara, *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*”

Narasumber : “*Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Kode Responden : FZK

Kode Data : 04/W/FZK/30-04-2020

Tanggal : 30 April 2020

Tempat : *Video Call WhatsApp*

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Hallo, Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi*”

Narasumber : “*Hallo, Wa’alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh, iya selamat pagi.*”

Peneliti : “Maaf mengganggu waktunya ya, benar dengan saudari Fatiha Zahra Kamila kelas VII K?”

Narasumber : “Iya, nggih.”

Peneliti : “Oke, saya akan bertanya tentang beberapa hal terkait dengan pembelajaran *google classroom*. Pertanyaan pertama apakah proses implementasi pembelajaran *google classroom* sudah berjalan dengan baik?”

Narasumber : “Sudah kalau menurut saya, eem materi pembelajaran yang diberikan itu udah sesuai sama bab yang dipelajari.”

Peneliti : “Kemudian, bagaimana menurut saudari pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Saya harus lebih aktif karena tidak dibimbing secara langsung oleh guru dikarenakan adanya *pandemic* COVID-19 ini.”

Peneliti : “Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini?”

- Narasumber : “Sudah melalui tahap penyesuaian, oh iya baik anu ya udah sesuia gitu lho bu, baik.”
- Peneliti : “Apakah menurut saudara pembelajarannya menarik?”
- Narasumber : “Iya pembelajarannya menarik karena itu make media ada gambar-gambarnya gitu ehe.”
- Peneliti : “Selanjutnya apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “ee pengambatnya itu akses datanya kadang-kadang tersendat bu mungkin karena banyak orang yang pakai internet di era *pandemic* COVID-19 ini. kalau pendukungnya itu adanya bimbingan orang tua sama adanya keinginan saya untuk belajar dan menggali pengetahuan lebih.”
- Peneliti : “Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?”
- Narasumber : “ee dengan rajin mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran *google classrom* tersebut, yaitu dengan cara memantau informasi dari guru lewat *WhatsApp*.”
- Peneliti : “Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Kalau menurut saya kekurangan dari pembelajaran *google classroom* itu interaksinya itu nggak secara langsung gitu jadi nggak bisa tatap muka sama gurunya langsung. Biar lebih paham bu kalau bertemu langsung.”
- Peneliti : “Baiklah, bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber :“kelebihannya mudah ya dalam menerima pembelajaran dan mengerjakan tugas lewat aplikasi *goolge classroom* tersebut jadi lebih kaya efisien gitu lho ndak usah nyatet-nyatet.”

Peneliti : “Oke, mungkin cukup emm terimakasih atas informasinya, terima kasih atas waktunya. Mungkin cukup ya selamat melanjutkan aktivitas kembali. *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*”

Narasumber : “Iya, *Waalaiikumslam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Kode Responden : MABW

Kode Data : 05/W/MABW/30-04-2020

Tanggal : 30 April 2020

Tempat : Video Call WhatsApp

Tanya/Jawab

Peneliti : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi?”

Narasumber : “Walaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh, pagi bu

Peneliti : “Benar dengan M. Alfath Bagas Wirasatya kelas VII K ?”

Narasumber : “Iya, benar dengan saya sendiri.”

Peneliti : “Oke, disini saya akan bertanya tentang beberapa hal terkait dengan pembelajaran *google classroom*. Pertanyaan pertama apakah proses implementasi pembelajaran *google classroom* sudah berjalan dengan baik?”

Narasumber : “Sudah, sudah baik ditengah pandemi virus ini.”

Peneliti : “Kemudian, bagaimana menurut anda pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Pengaruhnya cukup besar karena di *google classroom* saya tidak langsung berinteraksi dengan guru tetapi dapat berinteraksi melalui *gadget*.”

Peneliti : “Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini?”

Narasumber : “Hasilnya cukup bagus, karena lebih mudah dengan pembelajaran *google classroom* ditengah pandemi COVID-19.”

Peneliti : “Oke, apakah menurut anda pembelajarannya menarik?”

- Narasumber :“Pembelajarannya cukup menarik karena efektif menggunakan *gadget* di tengah pandemi COVID-19. Penyampaian materinya lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.”
- Peneliti :“Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Faktor pengambatnya tidak ada praktik langsung dan berinteraksi dengan guru dan faktor pendukungnya adalah materinya lebih terperinci dan diberikan gambar sehingga lebih mudah. Jaringan, kuota internet bisa mendukung.”
- Peneliti :“Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?”
- Narasumber :“Dengan tepat waktu saat pembelajaran dimulai dan dengan mencatat sesuatu yang penting. Saya selalu menyimak dengan tepat waktu sehingga memperoleh informasi penting.”
- Peneliti :“Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Kekurangannya seperti tidak ada praktik langsung tentang tata surya dan sedikit membuat saya tidak paham tetapi saya langsung bertanya kepada guru dan langsung dapat jawaban yang tepat dan jelas.dan perlu ditambahkan video yang akan saya sarankan kepada guru agar pembelajarannya maksimal.”
- Peneliti :“Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Kelebihannya materinya rinci, ditambah dengan contoh gambar sehingga lebih memudahkan dalam membaca.”



Peneliti : “Baik, terima kasih selamat melanjutkan aktivitas kembali dan terima kasih atas informasi yang diberikan sangat bermanfaat, *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*”

Narasumber : “*Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

Kode Responden : MDRR

Kode Data : 06/W/MDRR/30-04-2020

Tanggal : 30 April 2020

Tempat : Video Call WhatsApp

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*, selamat siang dek.”

Narasumber : “*Wa’alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh*, selamat siang bu”

Peneliti : “Maaf mengganggu waktunya ya, benar dengan saudari Daffa kelas VII K?”

Narasumber : “Iya, benar.”

Peneliti : “Oke, disini saya akan bertanya tentang bebrapa hal terkait dengan pembelajaran *google classroom*. Pertanyaan pertama apakah proses implementasi pembelajaran *google classroom* sudah berjalan dengan baik?”

Narasumber : “Sudah baik, karena siswa dapat mengikuti.”

Peneliti : “Kemudian, bagaimana menurut anda pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Sangat lancar.”

Peneliti : “Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini?”

Narasumber : “Media yang digunakan biasa saja”

Peneliti : “Oke, apakah menurut anda pembelajarannya menarik?”

- Narasumber : “Iya, kurang menarik. Karena penyampaiannya kurang jelas.
- Peneliti : “Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Faktor penghambatnya sinyal internet. jaringan tergantung cuaca. Sedangkan faktor pendukung kuota internet disediakan orang tua.”
- Peneliti : “Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?”
- Narasumber : “Aktif mengikuti *google classroom*, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan menyimak guru dengan teliti.”
- Peneliti : “Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Tidak bisa bertanya guru secara langsung (tatap muka).”
- Peneliti : “Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Pembelajaran dari jarak jauh lebih efisien.”
- Peneliti : “Baiklah, terimakasih Daffa atas informasinya, *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*”

Kode Responden : MFAF

Kode Data : 07/W/MFAF/30-04-2020

Tanggal : 30 April 2020

Tempat : Video Call WhatsApp

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Assalamu ’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*”

Narasumber : “*Wa ’alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh*”

Peneliti : “Benar dengan saudara Faisal kelas VII K?”

Narasumber : “Benar”

Peneliti : “Saya akan bertanya tentang beberapa hal terkait dengan pembelajaran *google classroom* apakah proses pembelajaran *google classroom* sudah berjalan dengan baik?”

Narasumber : “*Alhamdulillah* semuanya sudah baik bu.”

Peneliti : “Oke, sudah baik ya. Kemudian, bagaimana menurut anda pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19*?”

Narasumber : “Pengaruhnya membuat siswa/siswi senang saat pembelajaran meski hanya dirumah.”

Peneliti : “Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic COVID-19* ini?”

Narasumber : “Hasil pembelajarannya cukup bagus, dan pembelajarannya juga mudah karena pembahasannya yang sederhana dan mudah dipahami.”

Peneliti : “Oke, apakah menurut anda pembelajarannya menarik?”

- Narasumber :“Ya sangat menarik karena akan menghasilkan suasana yang berbeda dan mungkin akan lebih nyaman karena pembelajarannya dirumah.”
- Peneliti :“Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Faktor penghambatnya susah fokus (konsentrasi) karena banyak gangguan dan faktor pendukungnya adanya gambaran materi dan cara mengerjakan.”
- Peneliti :“Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?”
- Narasumber : “Dengan lebih banyak belajar saat sedang dirumah saja.”
- Peneliti :“Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dari *google classroom* karena mungkin tidak punya paket data.”
- Peneliti :“Oke, pertanyaan terakhir bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber : “Mengurangi aktivitas diluar rumah.”
- Peneliti : “Baiklah, terima kasih atas informasinya.”
- Narasumber : “Iya sama-sama bu.”

Kode Responden : NAU

Kode Data : 08/W/NAU/30-04-2020

Tanggal : 30 April 2020

Tempat : Video Call WhatsApp

Tanya/Jawab

Peneliti : “*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*, selamat siang dek”

Narasumber : “*Wa’alaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh*, selamat siang bu”

Peneliti : “Maaf mengganggu waktunya ya, benar dengan saudari Azka kelas VII K?”

Narasumber : “Iya, benar.”

Peneliti : “Oke, disini saya akan bertanya tentang beberapa hal terkait dengan pembelajaran *google classroom*. Pertanyaan pertama apakah proses pembelajaran *google classroom* sudah berjalan dengan baik?”

Narasumber : “Iya, berjalan dengan baik, tetapi agak sedih karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman, dan guru-guru di sekolah.”

Peneliti : “Kemudian, bagaimana menurut anda pengaruh yang dirasakan dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber : “Menyenangkan, Seru. Tapi lebih menyenangkan jika belajar di sekolah dengan teman-teman.”

Peneliti : “Bagaimana menurut anda hasil belajar dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 ini?”

- Narasumber :“Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, karena ada yang lupa pada saat itu tidak mengerjakan soal.”
- Peneliti : “Oke, apakah menurut anda pembelajarannya menarik?”
- Narasumber :“Menarik, karena meskipun belajarnya belajar dari rumah, tapi tetap bisa belajar bareng teman-teman dan guru. Belajar sambil bermain juga bisa.”
- Peneliti :“Kemudian, apakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Faktor pendukungnya yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak bermalas-malasan, faktor penghambatnya yaitu terkadang tidak bisa fokus karena diganggu adik solusinya bilang dengan adik baik-baik, kalau tidak bisa pindah tempat belajar misal pindah dikamar terus pintu dikunci. dan terkadang sinyalnya jelek, minim kuota tetapi hal itu bisa diatasi dengan meminta *teatring* ibu agar proses pembelajaran dapat berjalan dan hasil pembelajaran dapat tercapai.”
- Peneliti :“Bagaimana menurut anda untuk memaksimalkan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19 agar tujuan pembelajaran dapat tercapai?”
- Narasumber :“Belajar dengan sungguh-sungguh setelah diberi materi dipelajari lagi dan tidak bermalas-malasan dan tetap semangat belajar.”
- Peneliti :“Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kekurangan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”
- Narasumber :“Pembelajaran *google classroom* kan memakai handphone masih ada beberapa anak yang tidak memiliki *handphone* jadi kesusahan untuk mengikuti pembelajaran *google classroom ini*.”

Peneliti :“Baiklah, kemudian bagaimana menurut anda kelebihan dari pembelajaran *google classroom* era *pandemic* COVID-19?”

Narasumber :“Kelebihannya bisa belajar kapanpun dan dimanapun, tidak banyak biaya yang di keluarkan dan sangat efisien.”

Peneliti : “Ok, baiklah terima kasih atas informasinya.”

Narasumber : “Iya bu sama-sama.”

Peneliti : “*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*”



*Lampiran 4*

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Wali Kelas VII



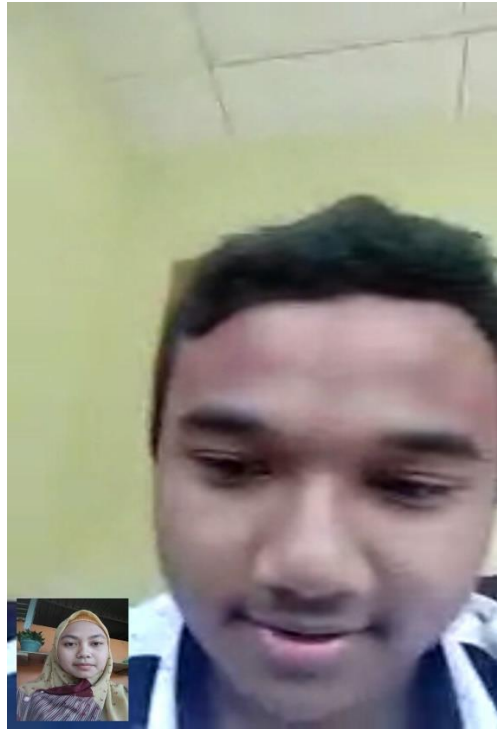
Wawancara dengan Guru IPA



Wawancara dengan Siswi Kelas VII K



Wawancara dengan Siswa Kelas VII K



Wawancara dengan Siswa Kelas VII K



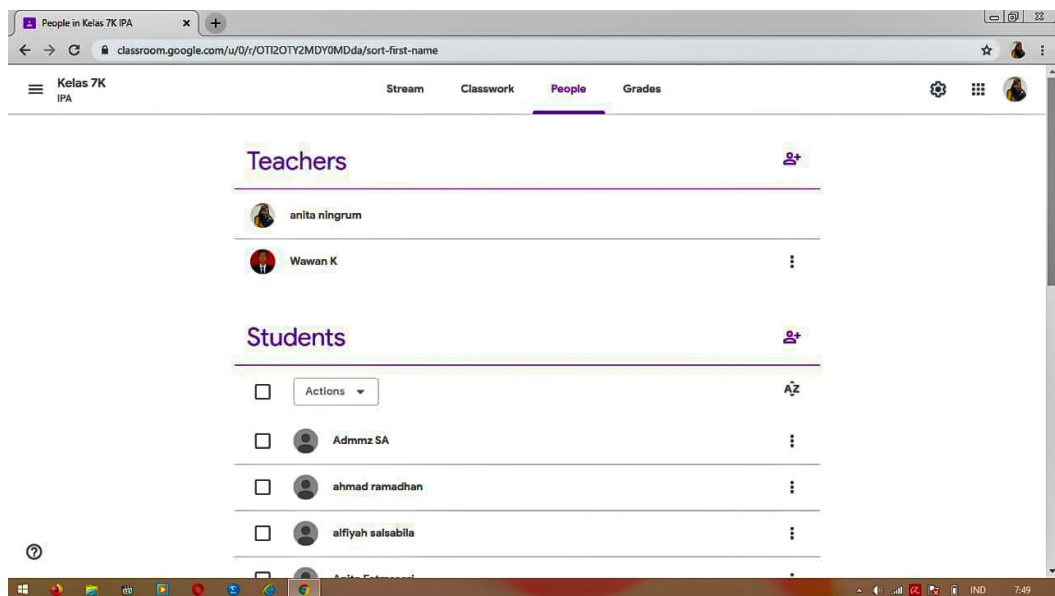
Wawancara dengan Siswi Kelas VII K



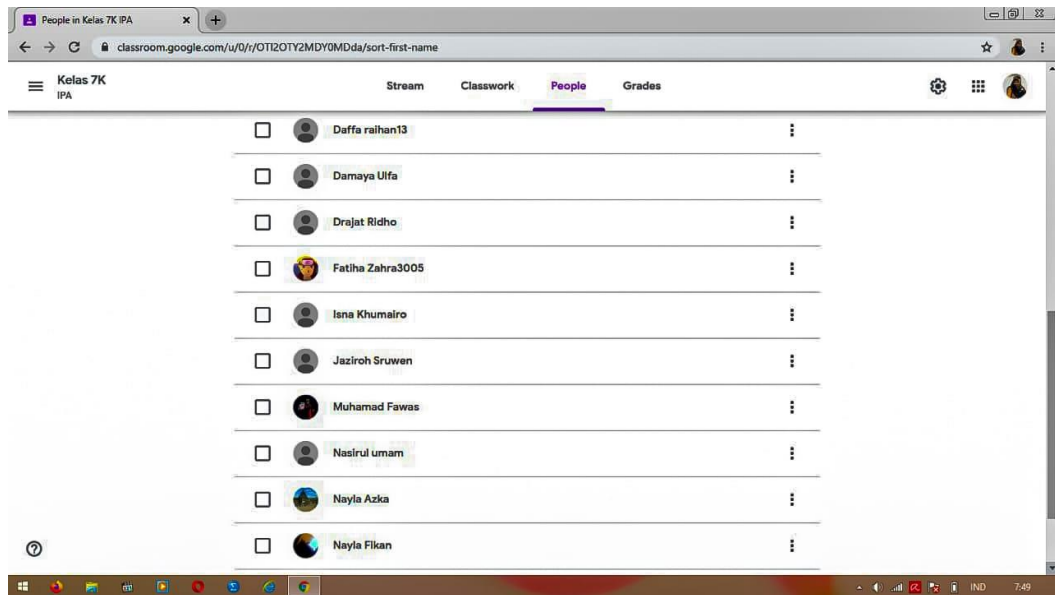
Wawancara dengan Siswa Kelas VII



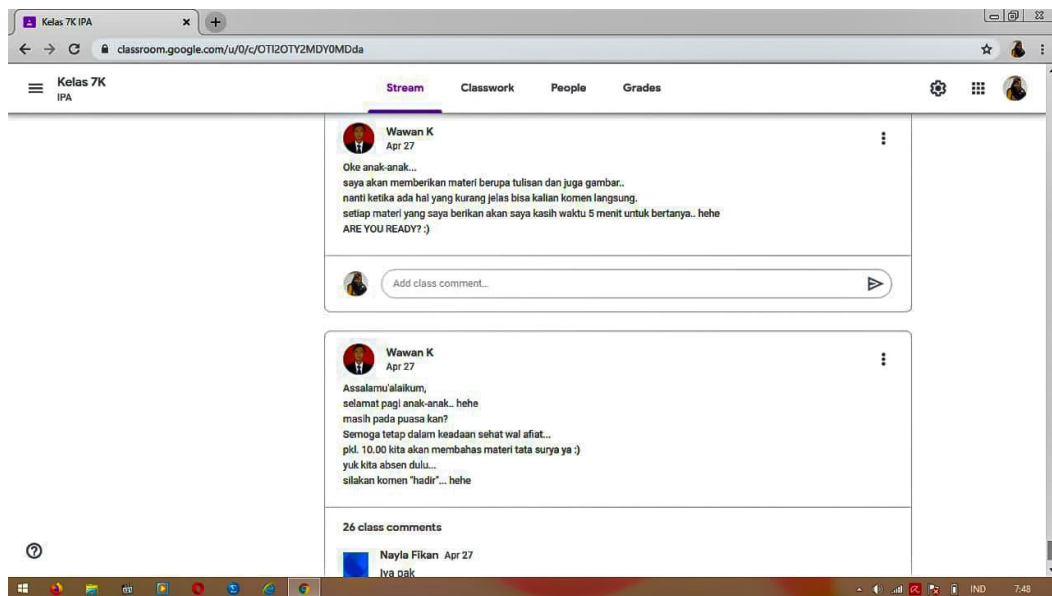
Wawancara dengan Siswa Kelas VII K



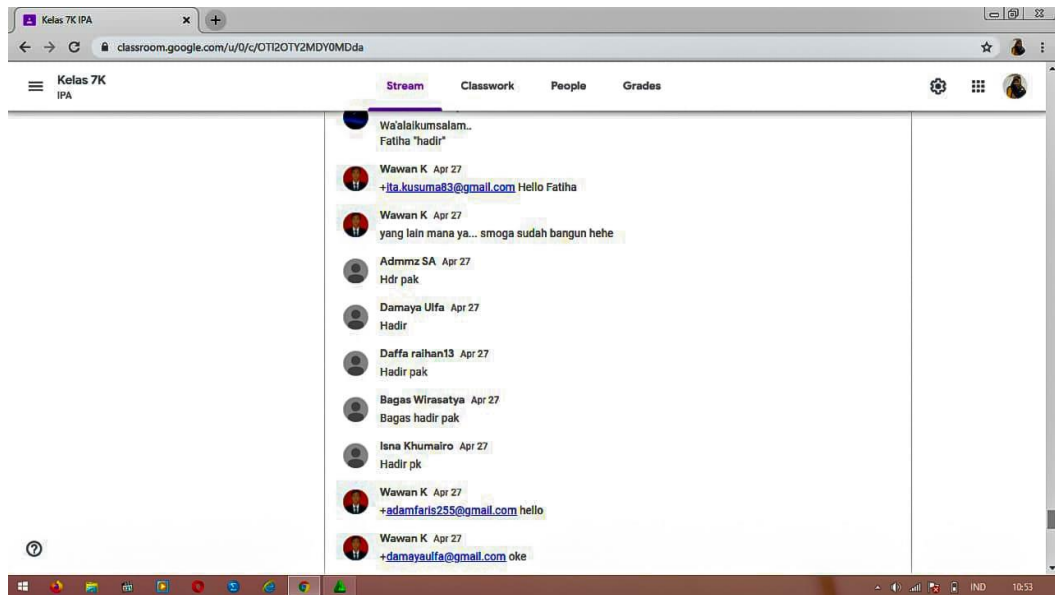
Proses Pembelajaran *Google Classroom*



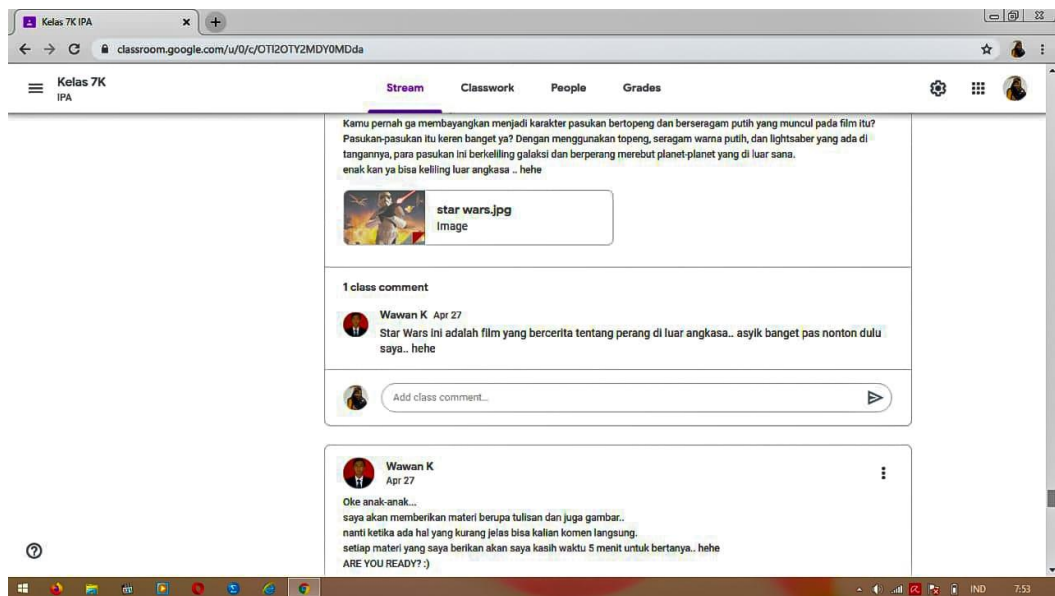
### Daftar Siswa Kelas VII K



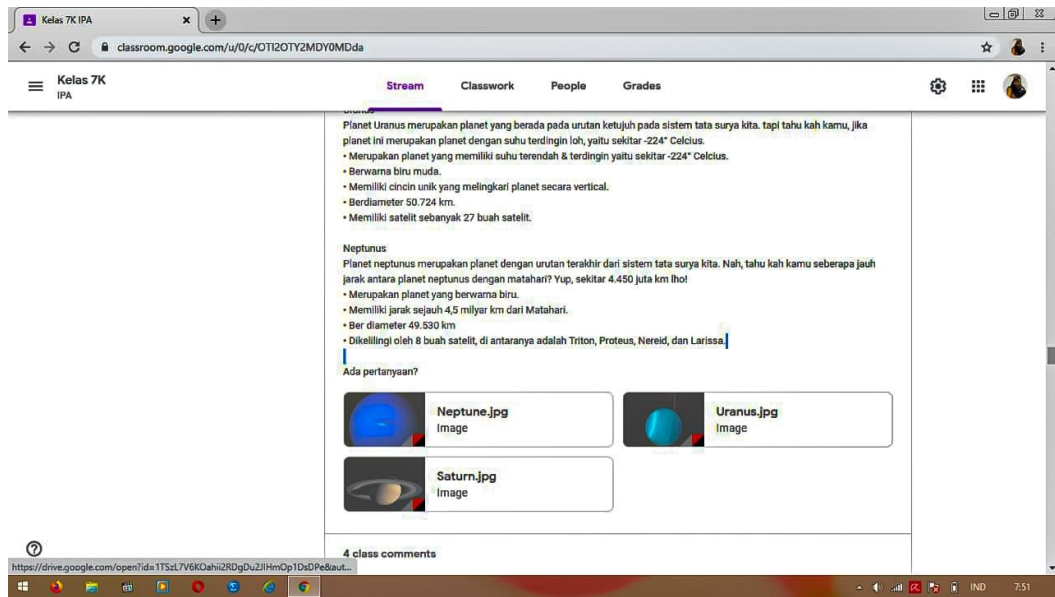
### Kegiatan Pendahuluan



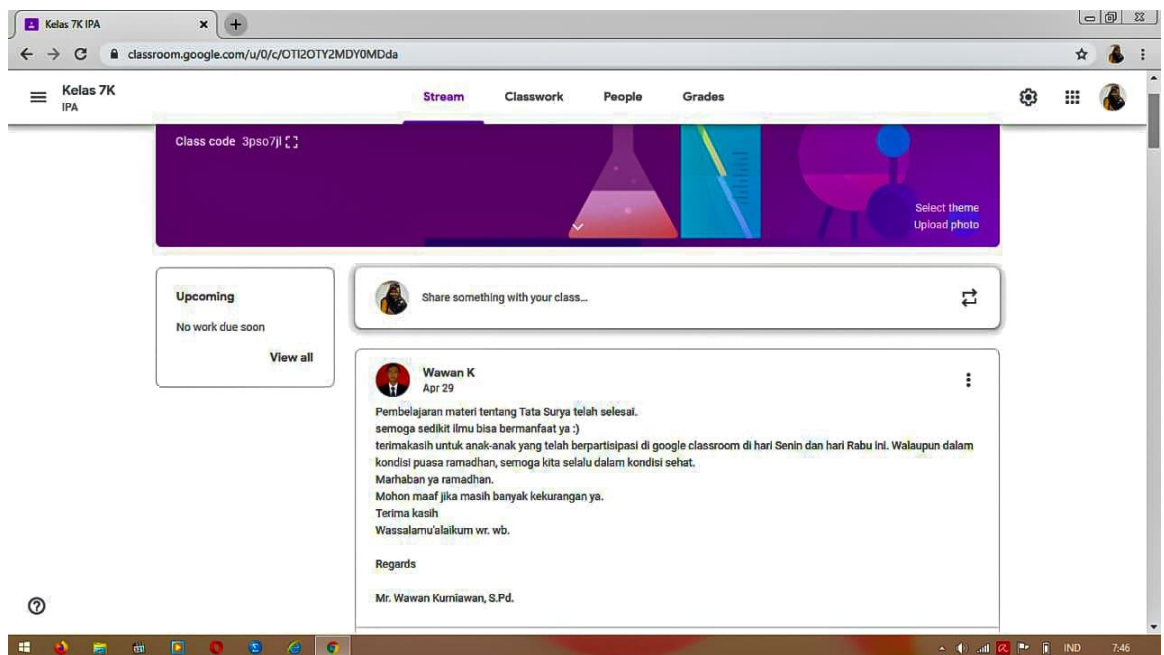
### Kegiatan Guru Memeriksa Kehadiran Peserta Didik



### Kegiatan Inti

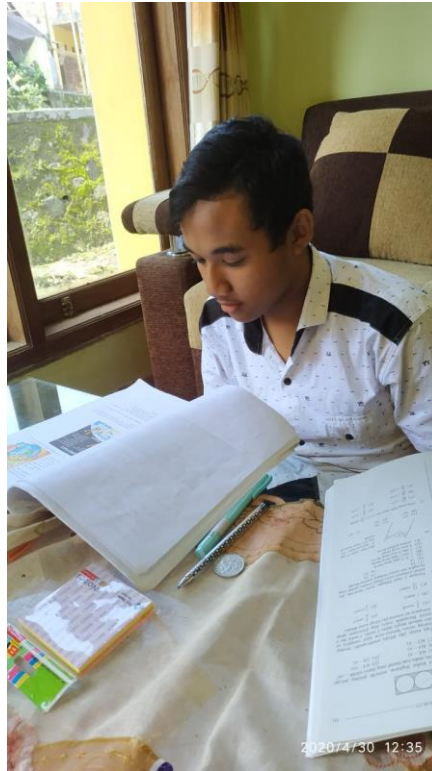


## Kegiatan Inti



## Kegiatan Penutup



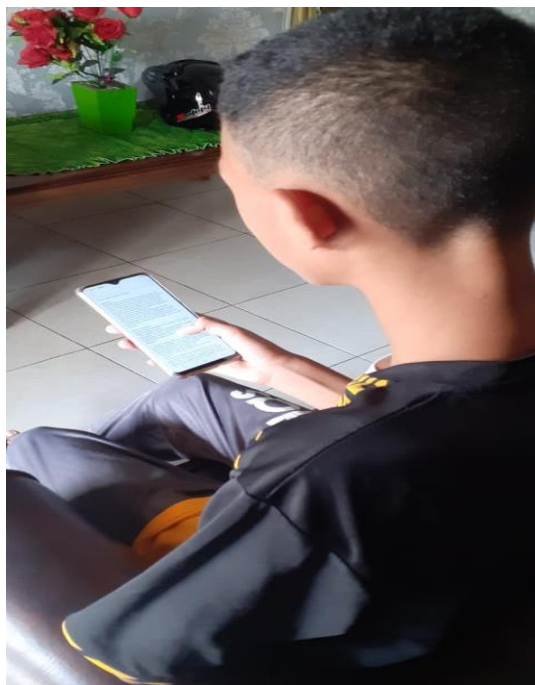


Kegiatan Siswa Belajar di Rumah



Kegiatan Siswa Mengikuti Pembelajaran

*Google Classroom*



Siswa Mengikuti Pembelajaran

*Google Classroom*



Siswa Mengikuti Pembelajaran

*Google Classroom*



Siswa Mengikuti Pembelajaran

*Google Classroom*

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Lingkar Salatiga KM.2 Telepon.(0298) 6031364 Kode Pos 50716 Salatiga  
Website:<http://tarbiyah.iainsalatiga.ac.id> e-mail: [tarbiyah@iainsalatiga.ac.id](mailto:tarbiyah@iainsalatiga.ac.id)

Nomor : B- 1120/In.21/D1.1/PN.03.1/04/2020

Salatiga, 30 April 2020

Lamp : Proposal Penelitian.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri Salatiga  
Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : Anita Ningrum  
NIM : 23060160026  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dalam rangka penyelesaian studi Jenjang Strata Satu di IAIN Salatiga, mahasiswa diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan berupa penyusunan Skripsi.

Adapun judul skripsinya adalah :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* ERA *PANDEMIC COVID-19* MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTsN SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

Dosen Pembimbing : Saiful Marom, M.Sc.

Kami mohon Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Salatiga, mulai tanggal 30 April 2020 sampai dengan selesai. Demikian, atas pemberian izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Suwardi, M.Pd  
NIP . 19670121 199903 1 002

Tembusan : 1. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SALATIGA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SALATIGA**  
Alamat: Jl. Tegalrejo I Salatiga 50733  
Telepon (0298) 323950; Faksimili (0298) 323950  
Website: mtsnegerisalatiga.sch.id

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : 218 /Mts.11.32.118/PP.009/05/20

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Salatiga menerangkan bahwa :

N a m a : Anita Ningrum  
N I M : 23060160026  
Mahasiswa : IAIN Salatiga  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di MTs Negeri Salatiga mulai tanggal 20 April 2020 s/d selesai, guna penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Salatiga, 02 Mei 2020  
Kepala,  
  
  
Drs. H. Mudlofir, M. M.  
NIP. 19640424 199703 1 002

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Lingkar Salatiga KM.2 Telepon (0298) 6031364 Kode Pos 50716 Salatiga  
Website: <http://tarbiyah.iainsalatiga.ac.id> e-mail: [tarbiyah@iainsalatiga.ac.id](mailto:tarbiyah@iainsalatiga.ac.id)

Nomor : B- 035 /In.21/D1.1/PP.07.3/11/2019  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Hal : Pembimbing Skripsi

Salatiga, 30 April 2020

Kepada  
Yth. Saiful Marom, M.Sc.  
Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa jenjang Strata Satu, Saudara ditunjuk sebagai

Dosen Pembimbing mahasiswa:

Nama : Anita Ningrum  
NIM : 23060160026  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM*  
ERA *PANDEMIC COVID-19* MATERI TATA SURYA PADA  
SISWA KELAS VII MTsN SALATIGA TAHUN PELAJARAN  
2019/2020

Apabila dipandang perlu Saudara diminta mengoreksi tema skripsi di atas.

Demikian untuk diketahui dan dilaksanakan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Suardi, M.Pd  
NIP. 19670121 199903 1 002

Tembusan:

1. Yth. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip Akademik

Lampiran 8

**SATUAN KREDIT KEGIATAN**

Nama : Anita Ningrum Dosen PA : Dr. Budiyono Saputro, M.Pd.

NIM : 23060160026 Jurusan : Tadris IPA

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Sebagai	Nilai
1	International Forum on Science (IfoS)	22 Maret 2018	Peserta	8
2	OPAK IAIN Salatiga	18-19 Agustus 2016	Peserta	3
3	OPAK FTIK	22-23 Agustus 2016	Peserta	3
4	Seminar Nasional (HMJ AS)	22 September 2016	Peserta	8
5	Seminar Nasional (HMJ SKI)	08 November 2018	peserta	8
6	Seminar International (HMI)	11 Mei 2019	Peserta	10
7	SK Pengurus Harian (OSEM)	12 Mei 2018	Anggota	8
8	Pelatihan Karya Ilmiah (OSEM)	24 Januari 2017	Peserta	3
9	Research Of Applied Competetion Chemistry Week X (HIMKA-ITS)	27 Mei -2 September 2018	Semi Finalis	6
10	Pelatihan TOEFL & TOAFL (OSEM)	12 Februari 2017	Peserta	3
11	Kegiatan HSN (OSEM)	23 Oktober 2018	Panitia	4
12	Workshop Literasi (DEMA FTIK)	13 April 2018	peserta	3
13	Ziarah Waliyullah (OSEM)	23-24 Februari 2019	Panitia	4
14	Library User Education (UPT Perpustakaan IAIN Salatiga)	30 Agustus 2016	Peserta	3
15	Kegiatan HARLAH (OSEM)	31 Desember 2019	Panitia	4
16	Sosialisasi dan Sharing Beasiswa (HMPS T.IPA)	23 Maret 2019	Peserta	3
17	DIKTARA (RACANA IAIN Salatiga)	21-25 September 2017	Peserta	3
18	Kegiatan Manasik Haji (OSEM)	31 Maret 2019	Panitia	4
19	Seminar Edukasi Zakat (PPEM)	16 November 2017	Peserta	3
20	Dialog Interaktif (SENAT FEBI)	04 Oktober 2016	Peserta	3
21	Asramanisasi Ramadhan (PPEM)	6-26 Mei 2019	Peserta	3
22	Apresiasi Dosen dan Mahasiswa (HMJ T. IPA)	20 September 2017	Peserta	3
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>

Salatiga, 29 April 2020  
Mengetahui,  
Wakil Dekan  
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

✍ Hammam, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19730610 200003 1001



Lampiran 9

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anita Ningrum

NIM : 23060160026

Dosen Pembimbing : Saiful Marom, M.Sc.

Judul Skripsi pada surat penunjukan pembimbing skripsi :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* ERA *PANDEMIC COVID-19*  
MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS VII MTsN SALATIGA TAHUN PELAJARAN  
2019/2020

No.	Tanggal	Isi Konsultasi	Catatan Pembimbing	Paraf
1	21/01/2020	Proposal Bab I & II	Perbaiki sesuai pedoman skripsi, perbaiki latar belakang masalah.	
2	03/02/2020	Bab I, II + Instrumen Penelitian	Dapat dilanjutkan penelitian.	
3	20/04/2020	Cerahi judul	Penelitian tidak dapat di lanjutkan, ganti judul dari PTK ke kualitatif	
4	21/02/2020	Proposal Bab I, II & III	Dapat dilanjutkan	
5	05/05/2020	Instrumen Penelitian	Dapat dilanjutkan penelitian	
6	06/05/2020	Bab I, II, III	Tujuan penelitian di kasih pengantar terlebih dahulu	
7	08/05/2020	Bab I-IV + Lampiran	Perbaiki pada kata yang salah ke ftk	
8	4/05/2020	Bab I-IV + Lampiran - Lampiran	ACC	

Dosen Pembimbing,



Saiful Marom, M.Sc  
NIP. 1987074 201503 1004

*Lampiran 10*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Anita Ningrum  
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 28 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Gol. Darah : B  
Alamat : Dsn Ngadidono 01/02, Ds  
Ngadimulyo, Kec. Kedu, Kab.  
Temanggung (56252)  
No. HP : 085329105732  
Email : [anitaningrum05@gmail.com](mailto:anitaningrum05@gmail.com)

**Jenjang Pendidikan**

1. RA. Masyithoh II (Lulus 2005)
2. SD Negeri 1 Ngadimulyo (Lulus 2010)
3. SMP Negeri 1 Kedu (Lulus 2012)
4. MAN Parakan Temanggung (Lulus 2016)
5. IAIN Salatiga (Lulus 2020)